



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM LAPORAN
TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX
TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM. 18 402 00295**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM LAPORAN
TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX
TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM. 18 402 00295**

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP.196301071999031002**

PEMBIMBING II

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Hasrul Sani Simatupang**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 Februari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hasrul sani Simatupang** yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.
NIP. 19830317 2021801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM : 18 402 00295
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan
Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan
Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Dalam
Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Februari 2023

Saya yang Menyatakan,



HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM. 18 402 00295

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM : 18 402 00295
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Dalam *Jakarta Islamic Index* Tahun 2016-2021.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 23 Februari 2023
Yang menyatakan,



HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM.18 402 002395



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

NAMA : HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM : 18 402 00295
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM LAPORAN
TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
TAHUN 2016-2021.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2005058902

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2005058902

H. Aswadi Lubis, M.Si.
NIDN. 2007016301

Idris Saleh, M.E.
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/28 Maret 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 10:47 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan
Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan
Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Dalam *Jakarta Islamic Index* Tahun 2016-2021.**

NAMA : HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM : 18 402 00295
IPK : 3.61
PREDIKAT : PUJIAN

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 22 Mei 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hasrul Sani Simatupang
Nim : 18 402 00295
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021.**

Perusahaan harus meningkatkan tanggungjawab sosialnya di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan data yang diperoleh negara Indonesia menjadi peringkat terakhir dari lima negara yang ada di Asia Tenggara tentang CSR. Kenaikan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak sesuai dengan teori seperti yang terjadi dari tahun 2016-2021. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, secara parsial dan simultan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor memengaruhi pengungkapan CSR. Secara teori apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka pengungkapan CSR juga meningkat. sama halnya dengan profitabilitas. Apabila *leveragenya* menurun maka pengungkapan CSR meningkat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data diambil melalui www.idn.financials.com dan Laporan Tahunan *Annual Report* dan *Sustainability Report*. Populasi penelitian ini 48 data perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 48 data perusahaan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, asumsi klasik, dan uji hipotesis, yang dibantu dengan aplikasi Software *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (*Jakarta Islamic Index*) JII dari tahun 2016-2021, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (*Jakarta Islamic Index*) JII dari tahun 2016-2021, *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (*Jakarta Islamic Index*) JII dari tahun 2016-2021, dan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (*Jakarta Islamic Index*) JII dari tahun 2016-2021. Kemampuan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* menjelaskan variabel Y sebesar 9,97% sedangkan 90,03% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Corporate social Responsibility (CSR), leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah Lubis, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Sarman Simatupang serta Ibunda tercinta Nurtini yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Rinto Ardiansyah Simatupang, Muhammad Israk Simatupang, dan Sutia Simatupang yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada Bapak Ananda Anugrah Nasution yang sudah membimbing peneliti untuk memperluas pemahaman tentang judul penelitian yang peneliti teliti.
9. Teristimewa untuk orang yang spesial Laila Purnama Sari Nasution yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk sahabat peneliti Muhri Salam, Sardi Riski, Hamdi Hidayat Harahap, Erwin Sanjaya Hasibuan, Sahlan Andi Simamora, Asrul Syaputra

Simanjuntak, M Ali Ridho Lubis, Ahmad Saefullah, Nelli Agustina Siregar, Saitarida Pulungan, dan Rahwil Siregar yang selalu memberikan semangat dan energi positif untuk peneliti.

11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Kelas Akuntansi 3, serta Kepada teman-teman KKL Group 50 Desa Manuncang, dan Magang di Kantor Sekretariat Walikota Sibolga yang telah memberikan semangat kepada peneliti, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Terkhusus kepada partner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri Hasrul Sani Simatupang yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti,

HASRUL SANI SIMATUPANG
NIM : 18 402 00295

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Definisi Operasional variabel.....	16
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	22
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
2. Ukuran Perusahaan	32
3. Profitabilitas	35
4. <i>Leverage</i>	39
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Pikir	49
D. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel.....	53
D. Sumber Data.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Teknik Dokumentasi	55
2. Teknik kepustakaan.....	55
3. Analisis Rasio Keuangan	56

F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Uji Statistik Deskriptif	58
2. Uji Normalitas.....	59
3. Metode Estimasi Data Panel	59
4. Pemilihan data Panel.....	65
5. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Multikoloniaritas.....	66
b. Uji Autokorelasi.....	67
6. Uji Hipotesis.....	67
a. Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R²</i>).....	67
b. Uji Parsial (Uji t).....	68
c. Uji Simultan (Uji F)	68
7. Persamaan Regresi Berganda.....	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i> dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.....	71
1. PT Astra Internasional Tbk (ASII).....	74
2. PT United Tractors Tbk (UNTR).....	74
3. PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)	75
4. PT ARK Corporindo Tbk (ARKA).....	76
5. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	76
6. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	77
7. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).....	77
8. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	78
B. Deskripsi Data Penelitian.....	78
1. Pengungkapan CSR.....	78
2. Ukuran Perusahaan.....	80
3. Profitabilitas	81
4. <i>Leverage</i>	82
C. Hasil Analisis Data.....	84
1. Uji Analisis Deskriptif	84
2. Uji Normalitas.....	85
3. Model Estimasi Data Panel	86
a. <i>Common Effect Model</i>	86
b. <i>Fixed Effect Model</i>	87
c. <i>Random Effect Model</i>	87
4. Pemilihan Model Data Panel.....	88
a. Uji <i>Chow</i>	88
b. Uji Hausman.....	89

c. Uji Langrange Multiplier	90
5. Uji Asumsi Klasik	92
a. Uji Multikolinearitas	92
b. Uji Autokorelasi	92
6. Uji Hipotesis.....	93
a. Uji Koefisien Determinasi <i>Adjusted (R²)</i>	93
b. Uji Parsial (t).....	94
c. Uji Simultan (F)	95
7. Uji Regresi Linier Berganda	96
D. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR	98
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR.....	99
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan CSR.....	100
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap pengungkapan CSR	101
E. Keterbatasan Penelitian.....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Tabel Tingkat Pengungkapan Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	4
Tabel I.2	: Data Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Dan <i>Leverage</i> (DER)	9
Tabel I.3	: Definisi Operasional Variabel.....	16
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	44
Tabel III.1	: Daftar Perusahaan Yang Terpilih Sebagai Sampel Penelitian	54
Tabel IV.1	: Laporan Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur periode 2017-2021	79
Tabel IV.2	: Ukuran Perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII	81
Tabel IV.3	: Profitabilitas (ROA) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII	81
Tabel IV.4	: <i>Leverage</i> (DER) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII	83
Tabel IV.5	: Hasil Uji Analisis Deskriptif	84
Tabel IV.6	: Hasil Uji regresi <i>Common Effect</i>	86
Tabel IV.7	: Hasil Uji regresi <i>Fixed Effect</i>	87
Tabel IV.8	: Hasil Uji regresi <i>Random Effect</i>	88
Tabel IV.9	: Hasil Uji <i>Chow</i>	89
Tabel IV.10	: Hasil Uji <i>Hausman</i>	90
Tabel IV.11	: Hasil Uji <i>Langerange Multiplier</i>	91
Tabel IV.12	: Hasil Uji Multikolinearitas	92
Tabel IV.13	: Hasil Uji Autokorelasi	92
Tabel IV.14	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ($\text{Adjusted } R^2$).....	93
Tabel IV.15	: Hasil Uji Parsial (t)	94
Tabel IV.16	: Hasil Uji Simultan (F).....	95
Tabel IV.17	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1: Kerangka Pikir	49
Gambar III. 1: Pemilihan Model Regresi Data Panel	64
Gambar IV. 1: Hasil Uji Normalitas	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah kegiatan atau sebuah pekerjaan yang dilaksanakan dengan menggunakan peralatan atau dengan cara teratur untuk tujuan mendapatkan keuntungan (dengan menghasilkan sesuatu, mengolah, atau membuat barang-barang, pedagang, memberikan jasa, dan lain sebagainya).¹ Perusahaan menurut terminologi adalah sebuah kegiatan bisnis atau kegiatan usaha untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan pada pengertian perusahaan menurut Pemerintah Belanda dalam pembacaan *Memorie van Toelichting* RUU *Wetboek van Koophandel* di hadapan parlemen, yang berarti keseluruhan pekerjaan yang dilaksanakan secara terus-menerus, dengan terang-terangan dalam kedudukan tertentu, dan untuk mencari laba bagi dirinya sendiri. Peran perusahaan sendiri terhadap lingkungan saat ini adalah isu yang sedang di bicarakan di kalangan masyarakat. Perusahaan tidak bisa terlepas dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya memiliki dampak positif dan negatif terhadap lingkungan internal perusahaan seperti karyawan dan lingkungan luar atau eksternal perusahaan seperti investor, kreditor dan masyarakat umum atau biasa disebut dengan *Stakeholder*.

¹Zainal Asikin dan I. Wira Pria Suharta, *Pengantar Hukum Perusahaan*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hal. 3.

Dalam menjaga eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya masyarakat sebagai lingkungan luar atau eksternalnya. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Diketahui sendiri bahwa perusahaan dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dan saling membutuhkan. Kontribusi dan hubungan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dua aspek penting yang harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan kearah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Pelaksanaan CSR ini sendiri sudah dimulai di Indonesia setelah disahkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas yang menekankan bahwa setiap perseroan yang melaksanakan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.² Kemudian hal tersebut di pertegas lagi dalam peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa apabila terdapat perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.³

²Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

³Undang-Undang No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas

Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam perolehan keuntungan semata, tetapi harus juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitarnya.⁴ Jika masyarakat sudah beranggapan perusahaan tidak memperhatikan sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan kontribusi langsung bahkan dampak negatifnya dari pengoperasian suatu perusahaan maka kondisi itu akan menimbulkan resistensi masyarakat. Komitmen perusahaan untuk kontribusi dalam pembangunan bangsa dengan memperhatikan aspek finansial atau ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) itulah yang menjadi isu-isu utama dalam konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Munculnya perusahaan manufaktur di Indonesia mempunyai dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat dan negara. Dampak positif dari adanya perusahaan manufaktur ini yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hasil produksinya dapat dipakai untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun pasar internasional, sehingga hasil dari produk tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara.⁵

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedang menjadi trend di Indonesia, oleh karena itulah perusahaan dapat membangun reputasinya, seperti meningkatkan citra perusahaan dan

⁴Jumadiah, dkk, Penerapan *Prinsip Corporate Social Responsibility di Provinsi Aceh*, (Lhokseumawe: Unimal Press, 2018), hal. 8.

⁵Rastri Paramita, *Peranan Sektor Industri Manufaktur Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia* (Jakarta, 2017), hal. 8.

pemegang sahamnya, posisi merk perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan. Inilah alasan yang mendorong perusahaan agar berlomba-lomba meluncurkan berbagai program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang beraneka ragam.

Indonesia berada di urutan terakhir dari beberapa negara Asia Tenggara yang menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Indonesia menjadi peringkat terakhir dari beberapa negara yaitu Thailand, Filipina, Malaysia dan Singapura. Hal ini dikuatkan dari standar pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan dengan (GRI) *Global Reporting Initiative*, yang disajikan di tabel berikut:⁶

Tabel I. 1
Tingkat Pengungkapan Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

	Indonesia	Malaysia	Filipina	Singapura	Thailand
Rata-rata pengungkapan Ekonomi	53,0%	57,6%	56,2%	57,5%	57,5%
Rata-rata Pengungkapan Lingkungan	40,6%	54,4%	48,1%	50,8%	48,9%
Rata-rata Pengungkapan Sosial	52,1%	60,6%	52,1%	55,7%	56,3%

Sumber: I Sustainability Reporting in ASEAN Countries, 2018.

Pada tabel I. 1 tingkat rata-rata Pengungkapan Ekonomi sebesar 53,0% dan berada pada nomor terakhir dari lima negara yang ada di Asia Tenggara, hal ini menentukan bahwa pengungkapan CSR di Indonesia masih rendah.

⁶<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah> diakses pada tanggal 2 juni 2022 pukul 09.27 WIB.

Kendala yang masih banyak ditemukan di lapangan dalam pelaksanaan CSR adalah masalah biaya, SDM yang kompeten, distribusi kegiatan serta penentuan target, bentuk kegiatan, masalah perizinan dan regulasi, kurangnya kemitraan, sosialisasi kegiatan, pemahaman mengenai pelaksanaan dan evaluasi di lapangan, dan masih banyak oknum yang melakukan pungutan liar. CEO perusahaan tidak bisa menentukan sendiri dana CSR yang akan dikeluarkan setiap tahunnya. Namun, jajaran direksi harus membicarakan ini kepada pemegang saham mengenai dana CSR yang akan dilakukan. CSR suatu perusahaan bisa berdampak kepada nilai perusahaan di bursa efek.⁷

Seperti halnya yang terjadi pada PT. Semen Padang Tbk, dimana kepulan asap hitam yang keluar dari salah satu pabrik sehingga mengotori atap rumah warga yang ada disekitaran pabrik dan adapun penyelesaian dari masalah ini yaitu dengan dilakukannya optimasi penerapan prinsip pemberdayaan komunitas yaitu prinsip partisipasi. Pada PT. Semen Baturaja Tbk, dimana sering melakukan aktivitas peledakan pada tambang sehingga batu-batu hasil ledakan selalu menimpa atap rumah milik warga. Debu juga merusak udara sehingga masyarakat yang menghirup udara tersebut akan mengalami gangguan pernafasan. Selain itu Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dari PT. Toba Pulp Lestari Tbk yang tidak luput meresahkan warga Toba Samosir. Limbah B3 ini dibuang begitu saja di pinggir jalan yang

⁷<http://swa.co.id/swa/trends/business-research/masih-banyak-permasalahan-dalam-pelaksanaan-csr>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022, pukul 13.35.

sering dilalui masyarakat. Jika limbah ini terkena kulit manusia akan menyebabkan gatal-gatal. PT. Charoen Pokhand Indonesia Tbk (pabrik pakan ternak dan budidaya ayam). Limbah cair yang langsung dibuang kesungai, penanganan ayam matidan pembakaran limbah turut mencemari lingkungan dan mengganggu lahan pertanian serta kesehatan warga yang ada disekitarnya.

Konsep CSR adalah salah satu kewajiban didalam ekonomi syariah. Di dalam ekonomi islam menjalankan fungsi sosial adalah sebuah kewajiban. Hal ini terbukti semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah di setiap kegiatan bisnisnya. salah satu aspek yang menjadi sorotan agar sesuai dengan prinsip-prinsip islam yaitu tanggungjawab perusahaan. Islam sendiri mempunyai prinsip pertanggungjawabanyang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingupnya. Antara jiwa dan raga, antar individu dan keluarga, antara individu dan sosial antara masyarakat dengan masyarakat lain. CSR merujuk pada kewajiban-kewajiban perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi terhadap masyarakat dimana perusahaan itu berada. Dampak lain dari CSR dalam pandangan ekonomi islam yaitu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Kaum muslim selalu didorong untuk menghargai alam, bahkan Allah SWT telah menunjukkan keindahan alam sebagai salah satu tanda kebesarannya. Upaya untuk mennghapus kemiskinan, selain harus bertanggung jawab kepada lingkungannya kaum muslim harus juga

memperhatikan kesejahteraan umum masyarakat dimana mereka tinggal. Pengusaha muslim harus turut memperhatikan kesejahteraan anggotanya yang lemah dan miskin. Mendatangkan keuntungan yang lebih besar, dan mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara bermoral. Jujur dan Amanah. Keempat hakikat moral CSR dalam islam merupakan upaya untuk menyelaraskan semua aspek kehidupan seorang muslim sesuai dengan ajaran agamanya, sehingga sistem bisnis syariah diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap tercapainya sosioekonomi islam. berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk peran CSR dalam perspektif islam meliputi 3 implementasi yang dominan, yaitu CSR terhadap para pelaku dalam perusahaan dan stakeholdernya (pelanggan, karyawan, investor), CSR terhadap lingkungan alam, CSR terhadap kesejahteraan umum.⁸

Faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan saham asing.⁹ Faktor-faktor tersebut dipengaruhi sesuai dengan situasi dan kondisi dimana perusahaan itu berada atau disekitar lingkungannya.

Ukuran perusahaan adalah skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset

⁸Muhammad Fahrurrozi, '*Hakikat Corporate Social Responsibility(CSR) dalam perspektif islam.* (universitas Hamzanwadi Sekong NTB: 2016), hal. 289- 292.

⁹Wati Lela Nurlela, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Myria Publisher, 2019), hal. 35.

yang dimiliki sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aktiva, *long size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial tercermin dalam teori agensi yang menjabarkan bahwa perusahaan besar mempunyai biaya agensi yang besar. Oleh sebab itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi dari perusahaan kecil. Penjelasan lain juga sering diajukan adalah perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang besar sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan dengan lebih lengkap.

Profitabilitas, yaitu suatu indikator yang kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya. Profitabilitas ini sendiri sebagai faktor apakah berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas yang diambil ini dengan menggunakan ROA dengan alasan karena dalam rasio ROA akan dapat mengetahui apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, semakin tinggi nilai dari rasio ROA maka keadaan suatu perusahaan dikatakan semakin baik. beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR di perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi nilai profit yang diperoleh perusahaan dan dinyatakan melalui rasio ROA maka akan semakin banyak pula pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tersebut¹⁰. Faktor lain yang memengaruhi CSR adalah *Leverage*. *Leverage* yaitu pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. *leverage* yang semakin tinggi kemungkinan besar perusahaan mengalami pelanggaran terhadap kontrak hutang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan dengan laba dimasa yang akan datang. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* yang rendah maka lebih banyak memiliki aset atau modalnya sendiri. Dimana apabila *Leverage* nya rendah maka tingkat pengungkapan CSRnya akan meningkat. *Leverage* sendiri sebagai faktor apakah berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Tabel I.2
Data Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Dan Leverage (DER)

NO	Nama Perusahaan/ Kode	Tahun	CSR	Ukuran Perusahaan	(ROA) %	(DER) %
1.	PT Astra International Tbk / ASII	2016	0,54945	12,47555	0,00	0,87
		2017	0,549451	12,59754	0,00	0,89
		2018	0,505495	12,75046	0,00	0,98
		2019	0,494505	12,77127	0,01	0,88
		2020	0,43956	12,7314	0,00	0,73
		2021	0,307692	12,81367	0,01	0,70
2.	PT United Tractors Tbk/	2016	0,50549	17,97426	0,08	0,51
		2017	0,153846	18,22542	0,09	0,73

¹⁰Ferdiansyah, 'Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility', *Jurnal Sains dan Akuntansi*, vol. IX No. 2 (November 2017): hal. 8.

	UNTR	2018	0,142857	18,57152	0,11	1,04
		2019	0,263736	18,53145	0,08	0,83
		2020	0,362637	18,41869	0,05	0,58
		2021	0,252747	18,53901	0,11	0,57
3.	PT. Semen Indonesia Tbk / SMGR	2016	0,522747	17,60484	0,09	0,44
		2017	0,252747	17,70659	0,03	0,61
		2018	0,373626	17,74309	0,07	0,56
		2019	0,461538	18,19512	0,03	1,30
		2020	0,516484	18,1723	0,03	1,14
		2021	0,516484	18,15286	0,03	0,88
4.	PT AKR Corporindo Tbk / ARKA	2016	0,252747	23,48522	0,05	0,96
		2017	0,252747	23,5508	0,08	0,86
		2018	0,32967	23,71604	0,08	1,01
		2019	0,43956	23,78708	0,03	1,13
		2020	0,395604	23,65091	0,05	0,77
		2021	0,637363	23,88063	0,05	1,08
5.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk / ICBP	2016	0,43956	17,17942	0,12	0,56
		2017	0,824176	17,26929	0,11	0,56
		2018	0,549451	17,35261	0,15	0,51
		2019	0,571429	17,47159	0,15	0,45
		2020	0,582418	18,45594	0,07	1,06
		2021	0,538462	18,58676	0,07	1,16
6.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk / INDF	2016	0,30769	18,22436	0,06	0,87
		2017	0,571429	18,29216	0,06	0,88
		2018	0,505495	18,38545	0,07	0,93
		2019	0,395604	18,38192	0,07	0,77
		2020	0,340659	18,9101	0,06	1,06
		2021	0,604396	19,00488	0,07	1,07
7.	PT Kalbe Farma Tbk/ KLBF	2016	0,516484	30,35403	0,15	0,22
		2017	0,516484	30,4414	0,15	0,20
		2018	0,516484	30,52948	0,14	0,19
		2019	0,516484	30,63901	0,12	0,21
		2020	0,406593	30,74739	0,13	0,23
		2021	0,648352	30,87621	0,13	0,21
8.	PT Unilever Indonesia Tbk/ UNVR	2016	0,28352	16,57208	0,35	2,55
		2017	0,285714	16,75501	0,38	2,65
		2018	0,252747	16,82745	0,48	1,58
		2019	0,340659	16,83444	0,34	2,90
		2020	0,32967	16,83762	0,34	3,16
		2021	0,395604	16,76449	0,30	3,41

Sumber: [www. idnfinancial.co.id](http://www.idnfinancial.co.id) (data yang diolah 2022).

Berdasarkan dari tabel I. 2 data Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII menunjukkan ketidaksesuaian teori dengan data. Dimana apabila Ukuran Perusahaan

meningkat maka tingkat Pengungkapan CSR juga meningkat. Seperti pada PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2018 Ukuran perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi pengungkapan CSR-nya menurun sama seperti pada tahun 2019 dan pada tahun 2021, PT. United Tractors Tbk dimana pada tahun 2018 juga tingkat Ukuran Perusahaan mengalami penurunan tetapi pengungkapan CSR-nya malah menurun dan pada tahun 2019 dimana ukuran perusahaan menurun akan tetapi pengungkapan CSR malah meningkat. Pada PT.Semen Indonesia Tbk dimana pada tahun 2020 ukuran perusahaan menurun tetapi pengungkapan CSR meningkat, dan pada tahun 2021 ukuran perusahaan menurun akan tetapi pengungkapan CSRnya menetap.

Pada Profitabilitas, yang ada pada tabel I. 2 juga mengalami ketidaksesuaian data dengan teori Profitabilitas dimana apabila tingkat Profitabilitas naik maka tingkat pengungkapan CSR-nya juga naik. Seperti pada PT. AKRA Corporindo Tbk pada tahun 2018 dimana tingkat profitabilitasnya menetap akan tetapi tingkat pengungkapan CSR-nya meningkat, dan juga pada tahun 2019 dimana tingkat Profitabilitas menurun tetapi CSR-nya meningkat, tahun 2020 Profitabilitasnya meningkat tetapi malah CSR-nya menurun, kemudian ditahun 2021 Profitabilitasnya menetap akan tetapi CSR-nya malah menurun.

Pada PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 dimana Profitabilitasnya meningkat tetapi CSR-nya menurun, pada

tahun 2020 Profitabilitas mengalami penurunan tetapi CSR-nya malah meningkat, berbeda pada tahun 2021 Profitabilitasnya menetap tetapi pengungkapan CSR-nya malah menurun. Dilihat juga pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk/INDF pada tahun 2018 Profitabilitasnya meningkat tetapi CSR-nya menurun, sama pada tahun 2019 tidak sesuai dengan teori yang ada.

Pada teori *Leverage* sendiri jika dilihat pada tabel dua pada PT. Kalbe Farma Tbk dimana terjadi juga ketidaksesuaian pada teori dimana teorinya apabila tingkat *Leveragenya* Menurun maka Tingkat Pengungkapan CSR-nya akan meningkat, akan tetapi ketidaksesuaian pada tahun 2018 dimana tingkat *Leveragenya* Menurun tetapi Pengungkapan CSR-nya menetap. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk juga terjadi ketidaksesuaian teori dengan data dimana pada tahun 2018 tingkat *Leveragenya* menurun akan tetapi Pengungkapan CSR-nya meningkat tahun 2020, dan juga pada tahun 2021 dimana *Leveragenya* meningkat tetapi pengungkapan CSR-nya juga mengalami peningkatan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR,¹¹ dan ada juga penelitian terdahulu bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR terlihat pada penelitian Pramudya

¹¹Dwi Saputri, ‘Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. (Universitas Magelang: 2019), hal. 1.

Wardhani yang melakukan penelitian di tahun 2020.¹² Penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa memang ukuran perusahaan ada yang berpengaruh positif dan juga negatif terhadap pengungkapan CSR.

Profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan CSR berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariana Aminatuzzuhriyah yang dilakukan pada tahun 2019¹³. Penelitian yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan CSR pada penelitian Riana Rachmawati Dewi dan Dian Pitawati yang melakukan penelitian pada tahun 2018.¹⁴

Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,¹⁵ dan ada juga dari penelitian lain yang menyatakan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan CSR.¹⁶ Dapat dilihat bahwa tidak semua penelitian yang berkaitan dengan CSR ini memiliki hasil yang

¹²Wardani Pramudya, ''Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI (Periode 2016-2018)'', (Universitas Muhammadiyah surakarta: 2020), hal. 36.

¹³Aminatuzzuhriyah, ''Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017'', (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), hal. 85.

¹⁴Riana Rachmawati dan Dian Pitawati, ''Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile di Indonesia'' Vol.1 (Maret 2018): hal. 7.

¹⁵Asmiralda, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)*', Universitas Muhammadiyah Makasar 2021, hal. 58.

¹⁶Robiah, '*Pengaruh Leverage, Size, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Corporate Sosial Responsibility Disclosure*', Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa VOL.1 NO. 1, 10 March 2017, hal. 39.

sama, akan tetapi ada yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif atau tidak signifikan.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dan beberapa teori serta penelitian sebelumnya dimana ada ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR maka peneliti tertarik untuk mengambil atau mengangkat judul penelitian yaitu **‘Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021.’**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Negara Indonesia menjadi peringkat terakhir dari lima negara yang ada di Asia Tenggara tentang pengungkapan CSR.
2. Kenaikan Ukuran perusahaan tidak diikuti dengan kenaikan pengungkapan CSR.
3. Kenaikan Profitabilitas juga tidak sama dengan pengungkapan CSR.
4. *Leverage* sendiri dimana terjadi juga ketidaksesuaian pada teori dimana pada teori bahwa apabila Tingkat *Leverage* turun maka tingkat pengungkapan CSR nya meningkat.

C. Batasan Masalah

Melalui Masalah sudah diuraikan diatas, maka penelitian ini peneliti membuat batasan masalah untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini. Sehingga peneliti membatasi dengan 3 variabel bebas yaitu, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*, serta 1 variabel tidak bebas yaitu, Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016- 2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021?

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam memberikan penjelasan dari masing-masing setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut peneliti akan memberikan penjelasan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Pengungkapan CSR (Y)	suatu tanggung jawab atau kewajiban, untuk mengukti segala kebijakan-kebijakan yang ada untuk membuat keputusan, atau mengikuti tindakan atau yang diinginkan dalam arti objektif dan ada nilainya bagi masyarakat yang ada dilingkungan sekitar perusahaan.	Index Pengungkapan CSR $CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₁)	salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan. ¹⁷	Total aktiva yang dimiliki perusahaan $Ln (Total Asset)$	Rasio

¹⁷Hanifa Zulhaimi, Neng Riyanti Nuraptianti, ‘‘ Pengaruh Profitabilitas, ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Sosial Responsibility Disclosure’’. *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan*, Vol.7 No.3, 2019. hal. 555-566.

Profitabilitas (X ₂)	Merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. ¹⁸	ROA (<i>Return on Asset</i>) $\frac{\text{Net income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Leverage (X ₃)	Adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam bergantung kepada kreditur dalam membiayai asset perusahaan, perusahaan yang mempunyai tingkat Leverage yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjam luar perusahaan untuk membiayai perusahaan, begitu pula sebaliknya. ¹⁹	DER (<i>Debt Equity Ratio</i>) $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

¹⁸*Ibid* hal. 555-566.

¹⁹Mungky Felicia & Ni Ketut Rasmini, ‘‘ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI’’, *E-Jurnal Akuntansi* , (Universitas Udayana) Vol. 12 No.3, 2015, hal. 143-153.

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sekaligus menjadi titik awal dan semangat kepada peneliti untuk memperluas kajian keilmuan yang lebih bermanfaat.
2. Bagi masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan kepada masyarakat tentang bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya, tidak hanya tanggung jawab secara ekonomi tetapi juga sosial nya juga, memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pada akuntansi keprilakuan, terutama mengenai faktor apa yang mendorong perilaku perusahaan untuk mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan selanjutnya lebih kritis lagi dan juga teliti dalam penelitian apalagi yang berhubungan dengan pengungkapan CSR atau tanggung jawab

sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan , dan dengan ini juga dapat menjadi semangat dalam memperluas ilmu pengetahuan selanjutnya.

4. Bagi perusahaan, memberikan kontribusi pada pengembangan akuntansi keuangan, terutama mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan CSR, memberikan kontribusi pada pengembang ilmu manajemen, terutama mengenai tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang kemudian diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, sebagai cara untuk mempermudah serta lebih terarah dalam penelitian, sehingga pada proposal ini peneliti membagi atas tiga bab, diantaranya yaitu:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai defenisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan dengan tujuan

dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari laporan Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang akan terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam bentuk hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk memilih beberapa seluruh populasi sebagai sampel

dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang ada didalamnya berisikan gambaran umum perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII, deskriptif data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang ada didalamnya berisikan kesimpulan dan saran-saran. Pada sub bab ini yang ada didalamnya adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II **Landasan Teori**

A. Kerangka Teori

1. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*

Gagasan tanggung jawab sosial pada awalnya merupakan bagaimana perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungannya, terhadap dampak yang terjadi akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Selain menghasilkan laba, perusahaan harus membantu memecahkan masalah-masalah sosial terkait atau tidak perusahaan ikut menciptakan masalah tersebut bahkan jika disana tidak mungkin ada potensi keuntungan jangka pendek atau panjang.¹

CSR dalam perspektif islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syarat islam (*Maqashid al-Syariah*) adalah maslaha sehingga bisnis dan upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar mencari keuntungan.²

CSR atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu kewajiban, untuk mengikuti kebijakan-kebijakan yang ada untuk membuat keputusan, atau untuk mengikuti tindakan yang di inginkan dalam arti objektif dan nilai yang ada di dalam masyarakat. Jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya,

¹Hadi, ‘‘ *Corporate Sosial Responsibility*’’. (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014), hal. 5.

²Windari, Abdul Nasser Haibuan, ‘ *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. (IAIN Padangsidempuan: 2021), hal. 66.

maka perusahaan tersebut harus mempertahankan “3p” yaitu sebagai berikut.³

- a) *Profit*. perusahaan harus berorientasi untuk terus mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
- b) *people*. perusahaan harus mempunyai rasa kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar yang ada disekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal dan yang lain sebagainya.
- c) *Planet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan di keanekaragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa aktivitas penghijauan lingkungan hidup yang ada disekitar perusahaan, penyediaan sarana prasarana air bersih, perbaikan pemukiman dan pengembangan wisata (*ekoturisme*).⁴

Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholdernya dengan mengakomodasikan keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*, terutama *stakeholder* yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain

³*Ibid.*, hal. 6.

⁴Hadi, “*Corporate Sosial Responsibility*”.(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),hal. 45.

lain menurut Ghozali.⁵ Salah satu cara untuk menjaga hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdernya* adalah dengan melaksanakan CSR, dengan pelaksanaan CSR di harapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya*. hubungan yang baik ini akan berakibat pada perusahaan dapat mencapai keberlanjutannya atau kelestarian perusahaan (*sustainability*).

CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta lingkungan sekitar. Keitraan ini merupakan tanggung jawab secara sosial antara *stakeholder*. yang mendefinikan bahwa CSR adalah sebuah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi juga untuk membangun sosial ekonomi kawasan secara *holistic* lembaga dan secara terus-menerus atau berkelanjutan.⁶

Untuk dapat menentukan ruang lingkup dari tanggungjawab sosial, mengidentifikasi isu-isu yang relevan dan menentukan prioritasnya terhadap tanggung jawab sosial, suatu perusahaan harus dapat mengerti elemen dasar yang ada dalam tanggung jawab sosial ini. Didalam ISO 26000² sudah dijelaskan tujuh elemen dasar dari praktik CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan, antara lain:⁷

⁵Imam Ghozali, ‘*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*’, (Ponegoro: 2017), hal. 129-140.

⁶Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility(CSR)*.(Jakarta: Myria Publisher,2019), hal. 17.

⁷Naning Fatmawaatie, *Tanggung Jawab Perusahaan*.(STAIN Kediri Press: 2017), hal. 28.

1. Tata kelola perusahaan elemen ini mencakup bagaimana perusahaan harus bertindak sebagai elemen awal dari tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*). sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menerapkan perilaku yang tanggung jawab sosial (*socially responsible behavior*) yang berkaitan dengan elemen dasar yang lain.
2. Elemen ini mencakup penghormatan terhadap hak asai manusia. HAM ini sendiri terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu kategori pertama mengenai hak-hak sipil dan politik (*civil and political rights*) yang mencakup hak untuk hidup dan kebebasan (*right to life and liberty*), kesetaraan dimata hukum (*Equality before the law*) dan hak untuk memberikan pendapat (*freedom of expression*). Kategori yang kedua sendiri iyalah mengenai hak-hak ekonomi, sosial dan budaya (*economic, social and cultural rights*) yang mencakup hak untuk bekerja (*right to work*), hak atas pangan (*right to food*), hak atas kesehatan (*right to health*), hak atas pendidikan (*right to education*), dan hak atas jaminan sosial (*right to social security*).
3. Ketenagakerjaan (*Labour practices*). Elemen ini mencakup seluruh hal yang terdapat didalam dasar deklarasi ILO 1994 dan hak-hak tenaga kerja dalam deklarasi hak asasi manusia. Contohnya seperti

pelaksanaan kondisi kerja yang baik, bermartabat, dan kondusif; pengembangan sumber daya manusai dan lain sebagainya.⁸

4. Lingkungan. Lingkungan ini mencakup pencegahan polusi sebagai dampak aktivitas operasi perusahaan, pencegahan global *warming*, pendayagunaan sumber daya alam secara efektif dan efisien, serta penggunaan sistem manajemen lingkungan yang baik dan berkelanjutan atau terus-menerus.⁹
5. Praktik opearsional yang adil (*fair operational practices*). Elemen ini mencakup pelaksanaan akriivitas secara etik dalam pengungkapan aktivitas perusahaan yang transparan, pelaksanaan aktivitas pemilihan pemasok yang etis dan sehat pula, penghormatan terhadap hak- hak intelektual dan kepentingan *stakeholder*, serta perlawanan terhadap yang korupsi.
6. Pelanggan (*consumer issuses*). Dalam elemen ini memuat penyediaan informasi yang etail serta akurat serta relevan tentang produk perusahaan kepada pelanggan, penyedia produk yang aman, sehat, serta bermanfaat bagi pelanggan.
7. Keterlibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*). Elemen in memuat pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial

⁸Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja perusahaan*, Vol. 5 No. 2, Juli 2019, hal. 312.

⁹Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*.(Jakarta: Myria Publisher,2019), hal. 21.

kemasyarakatan (*philantrophy*), dan melibatkan masyarakat didalam aktivitas operasional perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan CSR dapat memberikan berbagai manfaat potensial bagi perusahaan. Dalam ISO 26000² dimuat beberapa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain yaitu:¹⁰

1. Mendorong lebih banyak informasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan peningkatan pemahaman terhadap ekspektasi masyarakat, peluang jika melaksanakan tanggung jawab sosial (termasuk manajemen resiko hukum yang lebih baik) dan risiko jika tidak bertanggung jawab secara sosial.
2. Meningkatkan praktek pengelolaan risiko dari organisasi.
3. Meningkatkan hubungan organisasi dengan para *stakeholder* dan kapasitasnya untuk inovasi, melalui paparan perspektif baru dan kontak dengan para *stakeholder* tersebut.
4. Meningkatkan daya saing di organisasi.
5. Meningkatkan reputasi organisasi dan menumbuhkan kepercayaan publik yang lebih besar lagi.
6. Meningkatkan loyalitas dan semangat kerja karyawan, meningkatkan keselamatan dan kesehatan bagi karyawan laki-laki maupun perempuan dan berpengaruh positif pada kemampuan organisasi untuk merekrut, memotivasi dan mempertahankan karyawannya.

¹⁰Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Franwork for PR Paktitioners*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2013). hal.7.

7. Memperoleh penghematan terkait dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya, konsumsi air dan energi yang lebih rendah, mengurangi limbah, serta meningkatkan ketersediaan bahan baku untuk beroperasi.
8. Meningkatkan keandalan dalam keadilan transaksi melalui keterlibatan politik yang bertanggungjawab, persaingan yang adil, dan tidak ada tindakan yang bersifat korupsi.
9. Mencegah atau mengurangi potensi konflik dengan pelanggan mengenai produk atau jasa.
10. Memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup jangka panjang organisasi dengan mempromosikan keberlanjutan sumber daya alam dan jasa lingkungan.
11. Kontribusi kepada masyarakat dan untuk memperkuat masyarakat umum dan lembaga terkait.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu:¹¹

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *Firm size* adalah suatu skala perusahaan dimana dapat dilihat dari aset pada tutup buku akhir tahun.¹²

¹¹Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Myria Publisher, 2019), hal. 11.

¹²Heri, *Financial Ratio For Bussines* (jakarta: PT Gramedia, 2016), hal 8.

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas bisnis yang dilakukannya.¹³

c. *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap), *Leverage* yaitu penggunaan hutang untuk meningkatkan jumlah harta, atau penggunaan biaya atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil return perusahaan.¹⁴

d. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan Terbatas (PT). Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan dari anggota rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang kemudian dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM untuk dicatatkan dalam daftar wajib perusahaan atas pergantian dewan komisaris.¹⁵

¹³*Ibid.* hal. 104.

¹⁴Rebin Sumardi, Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: LPU-UNAS, 2020).hal.92.

¹⁵N.d., http://id.m.wikipedia.org/wiki/Dewan_Komisaris. diakses pada tanggal 16 juni 2022 pukul 10.47.

e. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah besarnya saham yang dimiliki manajemen dari total saham yang beredar. Kepemilikan Manajerial juga dapat dikatakan sebagai situasi yang didalamnya manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan yang ditunjukkan dengan presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer.¹⁶

f. Kepemilikan saham asing

Kepemilikan Saham Asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Perusahaan multinasional atau kepemilikan asing melihat keuntungan legitimasi berasal dari *stakeholder*, di mana tempat beroperasi yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang.¹⁷

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif islam merupakan konsekuensi interen dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat islam (*Maqashid Al- syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis merupakan upaya untuk *maslahah*, bukan hanya sekedar mencari keuntungan. Maka secara otomatis aktifitas CSR di lembaga bisnis berbasis syariah juga melekat secara inheren sebagai konsekuensi kebersandaran

¹⁶Rini Putri Hidayani dan Median Wilestari, 'Jurnal Akuntansi Dan Keuangan' 1 No. 1 (Juli- Desember 2019): hal. 20.

¹⁷Yaumil Khoiriyah dan Refysha Wirawan, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility.' Jurnal Akuntansi, 15. No. 1 (January 2021). hal. 113.

lembaga bisnis syariah pada ajaran islam. berbeda dengan lembaga konvensional tidak dapat dipisahkan secara dikotomis antara orientasi bisnis dengan orientasi bisnis sosialnya.

Aktivitas-aktivitas sosial CSR dari lembaga bisnis syariah yang dilaksanakan dengan baik merupakan nilai tambah yang dapat berdampak pada meningkatnya profit jangka panjang dan *goodwill* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan para *stakeholder* terhadap kinerja bisnis tersebut. Dalam perspektif islam, kebijakan perusahaan dalam pengembangan CSR terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan, yaitu CSR terhadap stakeholder, lingkungan alam, dan kesejahteraan sosial secara umum.¹⁸

Dalam Al-quran sendiri telah dijelaskan tentang tanggung jawab yang dilakukan seseorang harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan yang ada dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 188 yaitu sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى
 الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ
 وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

¹⁸Muhammad Fahrurrozi, 'Hakikat Corporate Social Responsibility(CSR) dalam perspektif islam. (universitas Hamzanwadi Sekong NTB: 2016), hal. 289- 292.

Artinya: Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui (QS.AL-Baqarah ayat 188.)¹⁹

Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI/ surah AL-Baqarah ayat 188

Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil seperti dengan cara yang korupsi, menipu, atau merampas paksa, dan jangan pula kamu menyuap dengan harta itu dengan para hakim untuk dapat melegalkan perbuatan jahat yang kamu perbuat dengan maksud agar kamu dapat memakan, menggunakan, memiliki, dan menguasai sebahagian harta milik orang lain itu dengan jalan dosa karena melanggar ketentuan Allah SWT, padahal kamu mengetahui perbuatan itu diharamkan oleh Allah SWT.²⁰

2. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kecil besarnya perusahaan dilihat dari besarnya *Equity*, nilai, penjualan, atau pada nilai aktiva. *Firm Size* adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitulasi pasarnya.

¹⁹Departemen Agama RI *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2019), hal. 208.

²⁰*Ibid.*, hal 209.

Ukuran perusahaan diukur dengan memakai logaritma natural dari total asset perusahaan. bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai asset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total aset.²¹

Ukuran perusahaan ini sendiri merupakan salah satu variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Terhadap beberapa penjelasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas ungkapan.²²

Firm Size menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman jika dibandingkan dengan perusahaan yang skalanya lebih kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian(*return*) saham perusahaan besar akan lebih besar dibandingkan dengan return saham pada perusahaan kecil. Oleh sebab itu, investor akan lebih tertarik untuk memberikan

²¹Lela Nurlela Wati, *Model Corporate social Responsibility(CSR)*, (Myria Publisher, 2019).hal. 33.

²²*Ibid.* hal. 33.

sahamnya untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (*return*) yang besar pula.²³

b. Indikator Ukuran Perusahaan

Adapun indikator Ukuran perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan (Firm Size) = Ln Total Assets}$$

Asset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan produk. Hal ini semakin semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.²⁴

Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Terdapat beberapa penjelasan mengenai Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap kualitas ungkapan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh total aktiva hampir selalu konsisten dan secara statistik Berpengaruh signifikan.²⁵

²³Lela Nurlala, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Myria Publisher, 2019).hal. 33.

²⁴<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>. Diakses pada tanggal 16 agustus 2022 pukul 13.46

²⁵Lela Nurlala, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Myria Publisher, 2019). hal. 34.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat untuk mengatur efektifitas manajemen yang terlihat pada imbalanatas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengatur kinerja perusahaan secara menyeluruh dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.²⁶ Profitabilitas sendiri bagaimana perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa profitabilitas adalah mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari volume penjualan, jumlah aktiva, dan modal sendiri.²⁷ Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode-periode tertentu.

1. Jenis-jenis Profitabilitas

Adapun jenis- jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:²⁸

a) Margin Laba Kotor (*Grass Profit Margin*)

Grass Profit Margin merupakan presentase dari beberapa sisa hasil penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok

²⁶Musnawir, *Analisis Laporan Keuangan*,(Yogyakarta: Liberty, 2013), hal. 33.

²⁷Abdul Nasser, dkk, ‘*The Of Inflation and The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Bnaks Period 2011-2019,*’ IAIN Padangsidimpuan, 2020, hal. 62.

²⁸*Ibid*, hal. 34-37.

penjualan.²⁹ Semakin tinggi margin laba kotor maka semakin baik dan relatif semakin rendah pula harga pokok barang yang dijual, Rasio dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{sales} - \text{Cost of Good Sold} \times 100}{\text{Sales}}$$

b) Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Operating Profit Margin adalah ukuran presentas dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Margin laba operasi mengukur laba yang dihasilkan murni dari operasi perusahaan tanpa melihat beban keuangan (bunga) dan beban dari pemerintah (pajak).

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT} \times 100}{\text{Sales}}$$

c) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin adalah ukuran dari presentase setiap hasil sisa penjualan sesudah dipotong dari semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

d) Hasil Atas Total Asset (*Return on Assets*)

Return on Assets adalah ukuran keseluruhan keaktifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut juga hasil atas investasi. ROA lebih

²⁹Abdul Nasser Hasibuan dan Zulaika Matondang., 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (tahun 2011-2021), Uin Syahada Padangsidempuan, Vol. 01Edisi 01, juni 2022, hal. 256.

memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan operasi perusahaan.³⁰

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales}} \times 100$$

e) Hasil Atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity adalah suatu ukuran pengembalian yang didapatkan pemilik (baik pemilik saham biasa maupun pemilik saham istimewa) atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi pengembalian maka akan semakin baik. *Return on Equity* sebagai salah satu rasio profitabilitas yang merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. ROE sendiri dibutuhkan investor untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan deviden. *Return on Equity* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2. Indikator Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* adalah salah satu bentuk rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total

³⁰Abdul Nasser Hasibuan, *Effect Of Operating Costs on Operating Income (BOPO) and Non-Performing Financing (NPF) On Return Asset (ROA) IN PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017*, Vol. 1 No.2 Desember 2022, hal. 138.

aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.³¹

Semakin besar ROA perusahaan akan semakin produktif dan semakin efektif dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba, laba yang semakin meningkat juga akan meningkatkan tingkat pengembalian kepada investor.³² Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor untuk melakukan investasi di dalam perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Sebaliknya jika semakin rendah presentasi pada rasio ini maka daya tarik investor semakin rendah, karena membuat tingkat perolehan pengembalian atas investasi akan semakin kecil. Bila perusahaan memiliki rasio ROA yang lebih rendah dari rata-rata industri berarti perusahaan tersebut:

- a. Mempunyai *basic earning power (BEP)* yang rendah.
- b. *Interest cost* yang tinggi akibat dari pemakaian utang di atas rata-rata yang akan mengakibatkan rendahnya *net-income*.³³

Dalam penelitian ini ROA diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

³¹Musnawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2013), hal.44.

³²Imam Hidayat dan Pretty Aprilia Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), hal. 34.

³³Imam Hidayat dan Pretty Aprilia Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), hal. 36.

4. *Leverage*

a. *Pengertian Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap), *Leverage* yaitu penggunaan hutang untuk meningkatkan jumlah harta, atau penggunaan biaya atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil return perusahaan.³⁴

Menurut Harahap *Leverage* sendiri adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan di biayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.³⁵ Dalam manajemen keuangan pada dasarnya dikenal dua macam *leverage*, antara lain *Leverage Operasi (operating leverage)* dan *leverage keuangan (financial leverage)*. Penggunaan dua *leverage* ini agar keuntungan yang didapat lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya. Dengan begitu, penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan rasio kerugian jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya tetap maka

³⁴Rebin Sumardi, Suharyono, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*,(Jakarta: LPU-UNAS, 2020), hal. 92.

³⁵Syarif,S, Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*,(Jakarta: Rajawali Perss, 2013), hal.47.

penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan bagi pemegang saham.³⁶

Diketahui dalam praktiknya untuk memenuhi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan mempunyai beberapa pilihan sumber dana yang dapat di pakai. Pemilihan beberapa sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan dan kekuatan perusahaan tentunya. Sumber-sumber dana secara garis besar bisa didapatkan dari modal sendiri dan pinjaman dari pihak bank atau lembaga lainnya. Di sini perusahaan boleh memilih dana dari mana salah satu sumber tersebut atau gabungan dari keduanya.

Sumber dana mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Contohnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan antara lain mudah diperoleh, dan beban pengambilan yang relatif lama. Di samping dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban apapun untuk membayar angsuran termasuk bunga atau biaya lainnya. Sebaliknya kekurangan dari modal sendiri ini adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat menjatuhkan dana yang relatif besar.

Rasio *Leverage* ini sendiri merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana perusahaan aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Maksudnya beberapa besar bebanhutang yang ditanggung

³⁶Abdul Nasser Hasibuan, '*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*,' Universitas Sumatra Utara:2009, hal. 67.

perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.³⁷ Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik dalam waktu jangka pendek maupun dalam jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. (dilikuidasi).

Semakin tinggi rasio *Leverage* maka semakin tinggi pula kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan memperoleh keuntungan yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan mempunyai rasio *Leverage* yang rendah maka tentu mempunyai resiko kerugian yang kecil pula. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian pada saat perekonomian tinggi. pengukuran rasio *leverage* dilakukan melalui dua pendekatan antara lain:³⁸

1. Mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan.
2. Melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi.

b. Manfaat rasio *Leverage*

Adapun manfaat dari rasio *Leverage* yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis seberapa aktiva perusahaan dibiayai hutang.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya aktiva dengan modal.

³⁷Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Univeritas Negeri Malang, 2021), hal. 28.

³⁸*Ibid*, hal. 85.

4. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap.
5. Untuk menganalisis atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
6. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagi ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.³⁹

Intinya dengan menggunakan analisis rasio *Leverage* ini, perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal dana pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya.

Operating Leverage adalah penggunaan aset tetap, dengan konsekuensi yang memunculkan beban tetap seperti penyusutan, pemeliharaan aset asuransi dan sebagainya. Sedangkan *Leverage Keuangan* timbul karena perusahaan dibelanjai oleh dana yang menimbulkan beban tetap yaitu hutang, dengan beban tetap berupa hutang. *Leverage* keuangan adalah penggunaan hutang untuk meningkatkan laba. Hutang terlalu besar menghambat inisiatif dan fleksibilitas manajemen memperoleh keuntungan. *Leverage* keuangan sendiri adalah penggunaan dana dengan beban tetap, dengan harapan untuk memperbesar pendapatan perlembar saham biasa.

³⁹Pretty Aprilia Sari, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), hal. 34.

Hutang meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dalam masa-masa baik dan mengurangnya pada masa-masa buruk.

Bagi manajer keuangan menghitung rasio-rasio tertentu akan diperoleh informasi tentang kelebihan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang keuangan, sehingga dapat membuat keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak investor atau calon pembeli saham merupakan bahan pertimbangan yang digunakan untuk membeli saham atau tidak.

Rasio ini memiliki kegunaan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan beberapa komposisi hutang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya. Rasio ini dikenal juga dengan istilah DER (*Debtto Equit Ratio*). Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah penunjang modal yang dapat memberikan pengaruh baik dan buruknya terhadap rentabilitas atau profitabilitas modal sendiri dari perusahaan.⁴⁰

Debtto Equit Ratio ini sendiri sebagai ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperhatikan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

⁴⁰Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (LPU-UNAS: Jakarta, 2020), hal. 25.

Debtto Equit Ratio : rasio ini untuk mengukur jumlah hutang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri, Rasio hutang terhadap modal sendiri dengan rumus DER yaitu:⁴¹

$$\text{Debtto Equit Ratio} = \frac{\text{jumlah hutang} \times 100}{\text{modal sendiri}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu ialah upaya yang dilakukan seorang peneliti dalam melihat perbandingan variabel dengan peneliti terdahulu sebagai acuan dalam penyelesaian penelitian ini. Dengan demikian, beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor- faktor yang memengaruhi pengungkapan *Corporate social Responsibility* (CSR).

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	Asmiralda,(Skripsi Managemen,. Program Studi Managemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan	Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.
2.	Nurmala Sari, (Skripsi Perbankan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial pada Bank Sumut Cabang Syariah

⁴¹Rebin Sumardi, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: LPU-UNAS, 2020), hal. 25.

	Padangsidimpuan, 2021) ⁴²	Syariah Padangsidimpuan.	Padangsidimpuan sudah sudah baik dilakukan dengan program PBL (Program Bina Lingkungan).
3.	Dwi Saputri (Skripsi Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang 2019). ⁴³	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan pengungkapan CSR, dalam penelitian ini sendiri profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, dan komite audit sendiri tidak berpengaruh juga terhadap pengungkapan CSR.
4.	Budi Gautama Siregar (Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2018). ⁴⁴	Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (Ekonomi, Lingkungan dan Sosial) Terhadap Earning Response Coefisient Pada	Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Tidak Berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Response.

⁴²Nurmala Sari, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, (Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan: 2021), hal. 69.

⁴³Dwi Saputri, "Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. (Universitas Magelang: 2019), hal. 1.

⁴⁴Budi Gautama Siregar, "Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Ekonomi, Lingkungan dan Sosial) Terhadap Earning Response Coefisient Pada Perusahaan

		Perusahaan Manufaktur Dalam ISSI 2012-2016.	
5.	Robiah(Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No.1, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa2017). ⁴⁵	Pengaruh <i>Leverage, size</i> , dan kepemilikan manajemen terhadap <i>corporate social responsibility disclosure</i>	<i>leverage, size</i> dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility disclosure</i> .
6.	Wiyuda,(Skripsi Akuntansi,Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purwekerto 2017). ⁴⁶	Pengaruh Good Corporate Govemance karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> pada perusahaan yang Terdaftar di BEI	Kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Ukuran perusahaan, tipe industri (<i>profile</i>), dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .

Manufaktur Dalam ISSI 2012-2016,' 'Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam., Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2018., hal. 96-111.

⁴⁵Robiah, A.M.R, 'Pengaruh *Leverage, Size, dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*', *Akuntansi Dewantara*, (2017), Vol. 1, No.1, hal. 39-48.

⁴⁶Alang Wiyuda, 'Jurnal Akuntansi Pengaruh *Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI*' XV No.1, March 2017., hal.1.

7.	Wulandari(Jurnal Akuntansi, Program Studi Ekonomi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro. 2017). ⁴⁷	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Sustainability Disclosure</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>sustainability disclosure</i> akan tetapi profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Sustainability disclosure</i> .
----	---	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian Asmiralda yaitu dari segi variabel penelitian, dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sedangkan dalam penelitian wiyuda ada 8 dan perbedaan yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, *Good Corporate Governance*, tipe industri (*profile*).

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian yang lain yaitu penelitian Dwi Saputri memiliki perbedaan yaitu dari variabelnya yaitu menggunakan variabel X nya Kepemilikan institusional sedangkan dalam penelitian peneliti hanya menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Adapun persamaannya sama menggunakan variabel seperti yang disebutkan tadi.

Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel dependennya itu Earning Response Coefficient dan pada variabel independennya.

⁴⁷Naidia Astrinita Wulandari, 'Jurnal Akuntansi, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure'. Vol. 6 No. 4, 2017, hal. 1-8.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama tentang pengungkapan CSR, dan meneliti perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur.

Perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh saudari Nurmala Sari yaitu terletak pada bagian variabel dan dikaitkan dengan prespektif ekonomi islam.

Adapun persamaan dari penelitian yang diteliti yaitu sama kaitannya dengan pengungkapan CSR yaitu dengan variabel Y yang sama yaitu pengungkapan CSR.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Robiah ini yaitu dari variabel nya juga yaitu dengan variabel kepemilikan manajerial, dan menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. adapun persamaannya yaitu menggunakan variabel *Leverage dan size Perusahaan*. Adapun persamaan lainnya dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

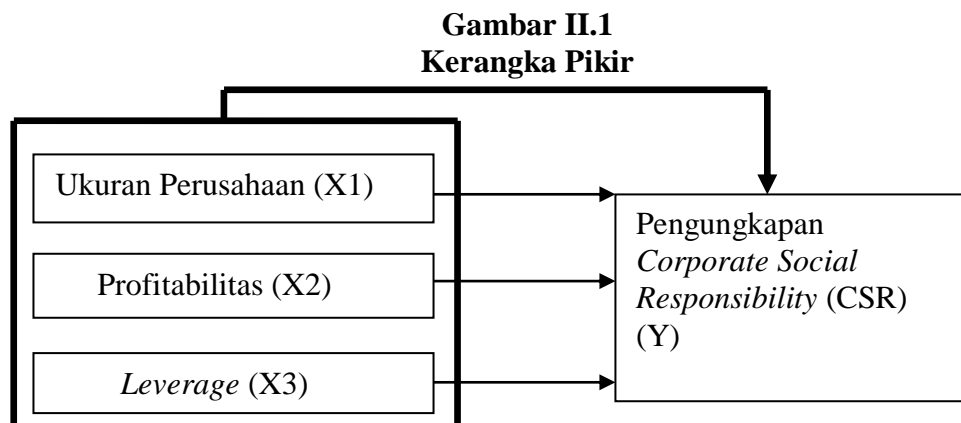
Perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh saudari wiyuda ini yaitu pada studi kasusnya yaitu pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Sedangkan dari persamaan yaitu dari variabelnya yakni ukuran perusahaan, *Leverage*, dan lain lain.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh wulandari ini sendiri yaitu dengan menggunakan *Sustainability Disclosure*, untuk persamaannya sendiri yaitu terletak dari variabelnya yaitu dengan mengunkana ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah model terapan tentang bagaimana spekulasi berhubungan dengan berbagai bagian yang dianggap sebagai isu krisis. Berdasarkan teri diatas, maka peneliti meneliti mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Indeks*). Kerangka pikir yang dibuat dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menguji Faktor-faktor Yang Mempengaruhi pengungkapan CSR sendiri yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

Adapun model penelitian seperti gambar dibawah ini:



Keterangan:

—————> = Parsial

—————> = Simultan

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas maka dapat dijelaskan bahwa Ukuran Perusahaan sebagai (X1), Profitabilitas sebagai (X2), *Leverage* sebagai (X3) dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dalam pengumpulan data.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Isamic Index (JII)* dari tahun 2016-2021.

H₀₁: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Isamic Index (JII)* dari tahun 2016-2021.

H_{a2} :Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Isamic Index (JII)* dari tahun 2016-2021.

H₀₂ : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

H_{a3} : *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

H₀₃ : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

H_{a4} : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

H₀₄ : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung pada JII (*Jakarta Islamic Index*) yang dipublikasikan. Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan maret 2022 sampai dngan selesai, mulai dari penelitian sampai pada tahap pelaporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang berguna untuk meneliti pada populasi sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok objek atau subjek yang digunakan menjadi sasaran pada penelitian. Populasi adalah wilayah secara umum yang menjadi objek ataupun menjadi subjek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu dan memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pneliti untuk diamati sebagai dasar untuk mendapatkan hasil pada penelitian.² Maka populasi dalam penelitian ini 48 data

18. ¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Kencana, 2013), hal. 38.

perusahaan, semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII sebanyak 8 perusahaan dengan series sebanyak 6 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah dilakukan perkecilan sebagai upaya untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian.³ Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah yang diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁴ Istilah lain dari sampel jenuh ini yaitu sensus, yakni semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

Berdasarkan keterangan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini 100% populasi yang ada yaitu sebanyak 48 data perusahaan, 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan Time Series 6 tahun yaitu dari tahun 2016-2021.

³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,(Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, Maret 2020), hal. 362.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 104.

⁵Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 69.

Tabel III.1
Daftar Perusahaan Yang Terpilih Sebagai Sampel Penelitian

Urut	Sub Manufaktur	No	Kode	Nama Perusahaan
1.	Aneka Industri	1.	ASII	PT Astra International Tbk
		2.	UNTR	PT United Tractors Tbk
2.	Industri Kimia	3.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
		4.	ARKA	PT AKR Corporindo Tbk
3.	Industri Barang Konsumsi	5.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
		6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
		7.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
		8.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber : *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2016- 2021.

D. Sumber Data

Dalam hal mendapatkan data, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari suatu perusahaan melalui laporan keuangan secara tidak langsung.⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dari data saham syariah serta yang terdaftar pada bursa efek Indonesia juga yang tergabung pada JII yang dipublikasikan melalui www.idn.co.id.

⁶Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, Maret 2020), hal. 247.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan keakuratan data pada penelitian ini, peneliti melakukan metode untuk mendapatkan data sebagai langkah strategis untuk mendapatkan data dalam proses penelitian.⁷ Observasi dan dokumentasi merupakan langkah yang dipilih sebagai pengumpulan data yang ditujukan untuk mendapatkan keakuratan data dari laporan keuangan perusahaan yang sudah ditentukan sampelnya.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seseorang klien melalui catatan pribadinya. Dokumentasi sendiri sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁸ Dokumentasi adalah melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah dijadikan sampel yang terpublikasi melalui www.idnfinancials.co.id, serta mempelajari dari beberapa sumber literatur terkait dengan penelitian ini baik secara cetak maupun elektronik.

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dan sumber lain seperti peraturan perundang-

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 224.

⁸Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2017), hal. 84.

undangan dan periodikal-periodikal yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diidentifikasi dan akan di telaah melalui penelitian. Penyajiannya di atur secara sistematis deskriptif seperti ramuan selektif atas berbagai informasi yang dikutip, baik yang analog, paralel dan saling menunjang maupun saling bertentangan.⁹

3. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.¹⁰

Adapun skala rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat masalah yang telah diuraikan yaitu sebagai berikut:

a. Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR adalah sebuah proses bagi suatu perusahaan untuk sukarela menginterpretasi perhatiannya terhadap lingkungan dan sosial kedalam kegiatan operasinya dan interaksinya dengan menggukan *stakeholdernya*, melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

CSR diukur dengan porsi *Corporate Social Responsibility*(CSR) berdasarkan *Indikator Global Reporting Initiative GRI 4*. *GRI 4* terdiri dari 91 item.

⁹Abdurrahmat fatoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 112.

¹⁰Windari, Abdul Nasser Haibuan, ' *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. (IAIN Padangsidempuan: 2021), hal. 65.

Adapun rumus perhitungan CSR dalam penelitian ini yaitu:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI : Index pengungkapan CSR

$\sum x_{ij}$:Jumlah Item yang digunakan perusahaan,

x bernilai 1= Jika item diungkapkan

x bernilai 0 = jika item tidak diungkapkan.

n_j : Jumlah item pengungkapan CSR oleh GRI 4, n= 91.¹¹

b. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari berbagai aspek, ukuran perusahaan ini sendiri bisa di dasarkan pada jumlah aktiva (aktiva tetap, tidak berwujud, dan sebaainya), jumlah tenaga kerja kapitalisasi pasar dan volume penjualan. Adapun cara melihatnya yaitu:¹²

$$Ukuran\ perusahaan = Ln (Total\ Asset)$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan dengan ukuran ROA (*Return on asset*) ROA adalah rasio yang melihat kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk mendapatkan keuntungan.

(*Return on Asset*) ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:¹³

¹¹Atang Hermawan, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, (Pasundan: Mer-C Publishing, 2016), hal. 26.

¹²Jogiyanto, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2013), hal. 282.

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2016), hal. 201.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

d. Leverage

Rasio *Leverage* berguna untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal, serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya. Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *debito Equity* dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

F. Analisis data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan memakai Proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan di implementasikan. Analisis data pada pada penelitian ini diolah dengan menggunakan *Eviews 9*. *Eviews* adalah program atau aplikasi komputer berbasis *Windows* yang banyak digunakan untuk analisis statistika dan ekonometrika jenis runtun-waktu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambar data yang sudah terkumpul yang penyajian datanya dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean,

¹⁴*Ibid.*, hal. 12.

(pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dengan standar deviasi serta perhitungan presentase.

2. Uji Normalitas

Dalam model regresi asumsi data terdistribusi secara normal harus terpenuhi. Untuk itu tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji sebuah model regresi dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. *Eviews* dapat dijadikan sebagai alat analisis untuk membuktikan secara akurat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan cara pendektan grafik, dan uji Jarque-Bera.¹⁵ Dengan ketentuan bila mana $J-B > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3. Metode Estimasi Data Panel

Data Panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek, /individu, (misalnya harga saham, kurs mata uang, SBI, atau singkatan dari inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (biasanya harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan).¹⁶Data panel dapat dianalisis dengan menggunakan

¹⁵Rahmad Solling Hamid, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Banten: CV.AA. Rizky, 2020), hal. 85.

¹⁶Rezzy Eko Cakara, *Spatial Data Panel* (Ponorogo JawaTimur: Wade Group, 2017), hal. 1.

tiga pendekatan model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Tiga macam pendekatan ini adalah asumsi yang diterapkan dalam melakukan estimasi data panel.

a. Common Effect

Teknik ini tidak ada ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* atau *time series*. Akan tetapi, untuk data anel, sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dengan *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengetimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Di estimasi dengan model berikut ini:¹⁷

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $chi\text{-square}_{hitung} > nilai\ chi\text{-square}_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $chi\text{-square}_{hitung} > chi\text{-square}_{tabel}$, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

¹⁷*Ibid.*, hal. 3.

b. Model *Fixed Effect*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intercept dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah atau daerah maupun unit waktu tertentu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau *time series* adalah dengan memasukkan variabel *Dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun *time series*. Pendekatan ini dalam literatur dikenal dengan istilah model *Fixed Effect* (FEM). Model estimasi yang dibentuk dari teknik estimasi ini yaitu:¹⁸

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 Z_{i3} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} : variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

X_{it} : variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

W_{it} dan Z_{it} variabel dummy yang di defenisikam berikut ini:

W_{it} : 1 ; untuk individu i; i = 1,2,, N = 0 ; lainnya.

Z_{it} : 1 ; untuk periode t; t = 1,2,, T = 0 ; lainnya.

Pendekatan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of*

¹⁸*ibid.*, hal. 6.

freedom sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.¹⁹

c. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai dalam mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sample adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *crossion* dan *time series*.²⁰ Persamaan *random effect* diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; \epsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Dimana:

u_i : komponen *error cross-section*

v_t : komponen *error time-series*

w_{it} : komponen *error gabungan*

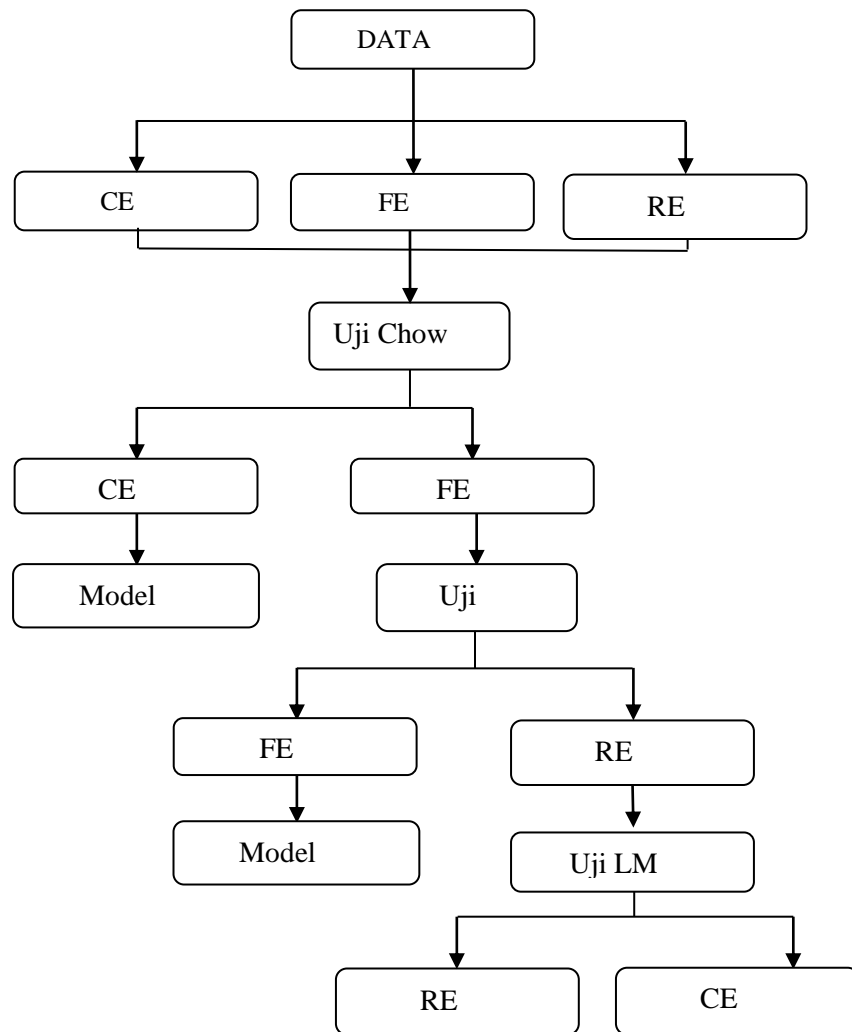
¹⁹*Ibid.,hal., 238.*

²⁰Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2018), hal. 311-316.

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *random effect* menggunakan uji *langrage multiplier*. Uji *langragemultiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi square* dengan *degree of fredom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi square*, maka H_0 ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada metode *common effect*. Sebaliknya jika nilai *langrage multiplier* statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi square* sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian terkait regresi yang tepat dapat dilihat pada kerangka gambar berikut:

Gambar III.1
Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel



Keterangan:

CE : *common effect*

FE : *fixed effect*

RE : *random effect*

4. Pemilihan Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih apakah model *Common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan. Uji ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}^{21}$$

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* dipakai untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Model* yang paling tepat digunakan. Uji ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}^{22}$$

c. Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji *Lagrange Multiplier (LM)* ini digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM_{hitung} , nilai LM_{hitung} dibandingkan dengan nilai *Chi-Squared* tabel dengan derajat kebebasan (*degree freedom*) sebanyak jumlah variabel

²¹Damoar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hal. 45.

²²Mahyus Ekananda, 'Ekonometrika Dasar Edisi Pertama', (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hal. 405.

independen (bebas) dan *alpha* atau tingkat signifikan sebesar 5%.

Aturan pengambilan keputusan uji LM taitu sbagai berikut:

1. Jika nilai $LM_{hitung} > Chi-Squared$ tabel maka mode yang dipilih adalah *random effect*.
2. Jika nilai $LM_{hitung} < Chi-Squared$ tabel maka model yang dipilih adalah *Commond Effect*.²³

5. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada data panel dengan menggunakan uji Asumsi Klasik pada linier beganda,hanya saja ada ada sedikit perbedaan pada regresi data panel, dimana pengujian yang digunakan hanya uji Multikolinearitas dan Autokorelasi, tidak ada uji Heterokedastisitas.²⁴

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.²⁵ Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikoloniearitas dapat dilihat dengan

²³*Ibid.*,hal. 407.

²⁴Zulaika Matondang Hamni Fadlilah Nasution, *Praktek Analisis Data (Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS)* (Medan: Medan Kreasi, 2021), hal. 173.

²⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*,(Yogyakarta: Andi, 2014), hal.99.

auxiliary regression. Untuk menarik kesimpulan dari uji *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya adalah:²⁶

1. Jika nilai *Auxiliary regression*nya $> 0,80$ maka terjadi multikolinieritas antar variabel independennya.
2. Jika nilai *Auxiliary regression*nya $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Salah satu cara mendeteksi autokorelasi yaitu dengan melihat DW (*Durbin- Watson*).²⁷ Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* kriteria dalam pengujiannya yaitu:²⁸

1. Jika DW < -2 dan $< + 2$ berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika DW > -2 dan $< + 2$ berarti tidak terdapat autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R*²)

Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R*²) adalah ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dalam satu persamaan regresi. dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X yang merupakan

²⁶*Ibid.*, hal 125-126.

²⁷*Ibid.*, hal. 127.

²⁸*Ibid.*, hal. 130.

variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terkait. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik pula kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.²⁹

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.³⁰ Pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria antara lain:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.³¹

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

Menurut Ghozali Uji statistik F pada awalnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya.

²⁹Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hal. 142.

³⁰Imam Ghozali , *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2018),hal. 78.

³¹*Ibid.*, hal 79.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).³²

Uji F- hitung dimasukkan unuk menguji apakah model regresi atas berpengaruh seluruh variabel indeoenden (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji f ialah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³³

7. Persamaan Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda sendiri merupakan teknik statistik melalui koefisien parameter untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan dibuat setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik.³⁴ Tujuannya sendiri adalah agar hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. persamaan regresi ini sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_t$$

Keterangan :

Y : Indeks Pengungkapan CSR

³²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, hal, 104.

³³*Ibid.*, hal. 105.

³⁴Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 188.

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien X1 X2 X3

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Profitabilitas

X3 : *Leverage*

ϵ_t : Standar Error³⁵

³⁵Zulaika Matondang & Hamni Fadlilah Nasution, *Praktek Analisis Data (Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS)*, hal. 17.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index adalah indeks saham di bursa efek Indonesia yang dilandaskan atas prinsip syariah. Indeks saham ini diperkenalkan oleh BEI dan *Danareksa Investment Management (DIM)*.¹ *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham yang sesuai dengan syariah. Pada awalnya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring dengan perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-Lk, bekerja sama dengan Dewan Keuangan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam peraturan Bapepam-Lk Nomor II.K.I tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah.

1. Kriteria Saham yang Memenuhi Prinsip-Prinsip Syariah

Berdasarkan banyak etimen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan kedalam perhitungan *Jakarta Islamic Index*.

Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah Nasional penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

¹Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta: PT Transmedia, 2011), hal. 83.

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (Ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang terkategori haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi, atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.²

Sedangkan kriteria yang termasuk dalam kategori saham syariah

yaitu:

- a) Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang tertera diatas.
- b) Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan yang palsu.
- c) Tidak melebihi resiko keuangan sebagai berikut:
 - 1) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%)
 - 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

²*Ibid.*, hal. 84.

2. Kriteria Pemilihan Saham *Jakarta Islamic Index*

Untuk menetapkan saham-saham yang termasuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* dilakukan proses seleksi sebagaimana berikut:

- a. Saham-saham yang dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan Bapepam-Lk.
- b. Memilih 60 saham dari daftar efek syariah tersebut harus berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar dalam satu tahun terakhir.
- c. Dari 60 perusahaan tersebut dipilih 30 perusahaan berdasarkan likuiditas, yaitu nilai transaksi dipasar reguler dalam satu tahun terakhir.³

Adapun tahapan seleksi untuk saham yang masuk dalam indeks syariah antara lain:

1. Memiliki kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali 10 besar dalam hal kapitulasi).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tenaga tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuidasi rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.⁴

³Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah Teori Dan Praktiknya Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 92.

Objek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) dari tahun 2017-2021. Berikut ini gambaran umum dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) yang digunakan dalam objek penelitian ini yaitu:

1. PT Astra Internasional Tbk.

PT Astra Internasional Tbk didirikan dan memulai kegiatannya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra Internasional Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra Internasional Tbk. Perseroan ini berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav, 5-6 Karet Tengin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, (kontruksi, dan estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi).

2. PT United Tractors Tbk.

PT United Tractors Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works. Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Group") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin Kontruksi") beserta pelayanan purna jual; kontraktor penambangan;

⁴Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi, Cet. II* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hal. 195.

rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal, serta jasa perbaikan; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, industri konstruksi, pembangkit listrik, dan industri perikanan. Perusahaan ini sendiri mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan ini berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

3. PT Semen Indonesia Tbk

PT Semen Indonesia Tbk didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik. Ruang lingkup kegiatan usaha ini menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang, dan menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa terkait dengan industri semen atau industri lainnya.

Perseroan ini berkedudukan dengan kantor pusat di daerah Jakarta Selatan. Perseroan ini memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957. Lokasi pabrik semen Perseroan dan Entitas anak (“Group”) berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Rembang dan Cilacap di Jawa Tengah, Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatra Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quang Ninh di Vietnam.

4. PT ARK Corporindo Tbk

PT ARK Corporindo Tbk didirikan di Surabaya namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT ARK Corporindo Tbk. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan antara lain meliputi bidang industri kimia, dan bahan bakar minyak, perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, pengangkutan pergudangan (penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanandan penunjang usaha lainnya), aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa), serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan pergudangan, kontruksi, pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin. Perusahaan ini berdomisili ARK Tower, Lantai 26, Jl. Panjang No. 5 Kebun Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama perusahaan berlokasi di Jl. Sumatera No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (kalimantan Selatan), Muara Teweh, (kalimantan Tengah), Manado dan Bali.

5. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 2 September 2009. Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mie Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses

Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

6. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990. Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan perusahaan, entitas anak dan entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat yang ada di Indonesia, antara lain di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Luar Negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria, dan Ghana. Perusahaan mulai beroperasi sendiri pada tahun 1990.

7. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk didirikan di Negara Republik Indonesia, Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, perusahaan terutama bergerak dibidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk

obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510.

8. PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933. Kegiatan usaha perseroan ini meliputi produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah, dan penyewaan ruang kantor. Perseroan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Kantor perseroan ini berlokasi di Green Office Park Kav.3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345.

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2016-2021 yang diambil dari situs www.idnfinancials.com dan juga laporan tahunan perusahaan (*Annual Report* dan *Sustainability Report*).

1. Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR adalah sebuah proses bagi suatu perusahaan untuk sukarela menginterpretasi perhatiannya terhadap lingkungan dan sosial kedalam kegiatan operasinya dan interaksinya dengan menggunakan *stakeholdernya*, melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

CSR diukur dengan porsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *Indikator Global Reporting Initiative* GRI 4. GRI 4 terdiri dari 91 item. Berikut adalah laporan pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2016-2021.

Tabel IV.1
Laporan Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur
periode 20116-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ASII	0,549445	0,549451	0,505495	0,494505	0,43956	0,307692
2.	UNTR	0,505449	0,153846	0,142857	0,263736	0,362637	0,252747
3.	SMGR	0,252747	0,252747	0,373626	0,461538	0,516448	0,516484
4.	ARKA	0,252747	0,252747	0,32967	0,395604	0,395604	0,637363
5.	ICBP	0,43956	0,824176	0,549451	0,571429	0,582418	0,538462
6.	INDF	0,30756	0,571429	0,505495	0,395604	0,340659	0,604396
7.	KLBF	0,516484	0,516484	0,516484	0,516484	0,406593	0,648352
8.	UNVR	0,28352	0,285714	0,252747	0,340659	0,32967	0,395604

Sumber : Data Diolah tahun 2022.

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat pengungkapan CSR pada tahun 2016-2021, pada tahun 2016 pengungkapan CSR di setiap perusahaan berbeda-beda mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengungkapan CSR disetiap tahunnya berubah-ubah, tergantung pada perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungannya disekitar perusahaan mereka.

Pada tahun 2017 pengungkapan CSR disetiap perusahaan memiliki tingkat pengungkapan yang berbeda-beda dari yang terendah hingga yang tertinggi. Hal ini dikarenakan disetiap tahunnya perusahaan manufaktur melaksanakan kegiatan tanggung jawab perusahaan berbeda-beda.

Pada tahun 2018, pengungkapan CSR dari setiap perusahaan mengalami penurunan. Pengungkapan CSR PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar 0,043956, PT United Tractors Tbk juga mengalami penurunan sebesar 0,395603, PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,274725, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,065934, dan PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,032967. tahun 2019, ada beberapa perusahaan mengalami penurunan, perusahaan PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar 0,01099, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,109891. Tahun 2020 PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar 0,057945, PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,043956. Tahun 2021 pengungkapan CSR pada PT. Astra Internasional mengalami penurunan sebesar 0,131868.

2.Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kecil besarnya perusahaan dilihat dari besarnya *Equity*, nilai, penjualan, atau pada nilai aktiva. *Firm Size* adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitulasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan memakai logaritma natural dari total asset perusahaan. bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai asset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total aset.

Tabel IV.2
Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di JII tahun 2016-2021.

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ASII	12,47555	12,59754	12,75046	12,77127	12,7314	12,81367
2.	UNTR	17,9726	18,22542	18,57252	18,53145	18,41869	18,53901
3.	SMGR	17,60484	17,70659	17,74309	18,9512	18,1723	18,15286
4.	ARKA	23,48522	23,5508	23,71604	23,78708	23,65091	23,88603
5.	ICBP	17,17942	17,26929	17,35261	17,47159	18,45594	18,58676
6.	INDF	18,22436	18,29216	18,38545	18,38192	18,9101	19,00488
7.	KLBF	30,35403	30,4414	30,52948	30,63901	30,74739	30,87621
8.	UNVR	16,57208	16,75501	16, 82745	16,83444	16,83762	16,76449

Sumber: Data Diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel IV.2 Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII PT. United Tractors Tbk mengalami penurunan. Pengungkapan CSR di tahun 2019 sebesar 0,04107 dan tahun 2020 sebesar 0,11276, PT. ARK Corporindo Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,13617, dan pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,07313.

3. Profitabilitas

Profitabilitas yang diambil ini dengan menggunakan ROA dengan alasan karena dalam rasio ROA akan mengetahui apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai dari rasio ROA maka keadaan suatu perusahaan dikatakan semakin baik.

Tabel IV.3
Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di JII Tahun 2016-2021 (%).

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ASII	0,01	0,00	0,00	0,001	0,00	0,01
2.	UNTR	0,08	0,09	0,11	0,08	0,05	0,11
3.	SMGR	0,09	0,03	0,07	0,03	0,03	0,03
4.	ARKA	0,06	0,08	0,08	0,03	0,05	0,05

5.	ICBP	1.12	0,11	0,15	0,15	0,07	0,07
6.	INDF	0,06	0,06	0,07	0,07	0,06	0,07
7.	KLBF	0,15	0,15	0,14	0,12	0,13	0,13
8.	UNVR	0,35	0,38	0,48	0,34	0,34	0,30

Sumber: Data Diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan. Profitabilitas PT. Astra Internasional Tbk di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,01%, PT.Semen Indonesia Tbk pada tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 0,06%, PT Indofood Sukses Makmur CBP Tbk mengalami penurunan sebesar 0,01% PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,01%, PT. United Tractors Tbk menurun di tahun 2019 sebesar 0,03%, PT. ARK Corporindo Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,05%, PT Semen Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,04%, PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan sebesar 0,02%. Tahun 2020 PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan 0,01%, PT. United Tractors Tbk mengalami penurunan sebesar sebanyak 0,03 %, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,08%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,01%. Tahun 2021 PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,04%.

4.Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap), *Leverage* yaitu

penggunaan hutang untuk meningkatkan jumlah harta, atau penggunaan biaya atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil return perusahaan

Tabel IV. 4
Tingkat *Leverage* (DER) Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di JII tahun 2016-2021. (%)

No	Kode Perusahaan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ASII	0,87	0,89	0,98	0,88	0,73	0,70
2.	UNTR	0,51	0,73	1,04	0,83	0,58	0,57
3.	SMGR	0,96	0, 61	0,56	1,30	1,14	1,88
4.	ARKA	0,96	0,86	1,01	1,13	0,77	1,08
5.	ICBP	0,56	0,56	0,51	0,45	1,06	1,16
6.	INDF	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	1,07
7.	KLBF	0,22	0,20	0,19	0,21	0,23	0,21
8.	UNVR	2,55	2,65	1,58	2,90	3,16	3,41

Sumber: Data Diolah tahun 2022.

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat tingkat *Leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII mengalami peningkatan dan penurunan, Pada tahun 2017, PT.Arrka Corporindo Tbk mengalami penurunan sebesar 0,1%, PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan sebesar 0,02%. Tahun 2018 PT. Semen Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,05%, PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk mengalami penurunan sebesar 0,05%, PT Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan sebesar 0,01%. Tahun 2019 PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar 0,1%, PT. United Tractors Tbk mengalami penurunan sebesar 0,21%, PT. Indofood Sukses Makmur CBP mengalami penurunan sebesar 0,06%, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,16%. Pada tahun 2020, PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan sebesar 0,15%, PT. United Tractors Tbk mengalami

penurunan sebesar 0,25%, PT. Semen Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,16%, PT. Arka Corporindo Tbk mengalami penurunan sebesar 0,36%. Tahun 2021 PT. Astra Internasional Tbk Mengalami penurunan sebesar 0,03%, PT. United Tractors Tbk mengalami penurunan sebesar 0,01 %, PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan sebesar 0,02%

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maksimum, nilai rata-rata dan lain-lain. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/30/23 Time: 13:36				
Sample: 2016 2021				
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.426006	19.53623	0.148958	0.999167
Median	0.439560	18.22489	0.075000	0.875000
Maximum	0.824176	30.87621	1.120000	3.410000
Minimum	0.142857	12.47555	0.000000	0.190000
Std. Dev.	0.142610	5.089506	0.219857	0.741298
Skewness	0.161426	1.045344	3.131733	1.874161
Kurtosis	2.783914	3.415971	13.14650	6.097239
Jarque-Bera	0.301853	9.088017	284.3650	47.28561
Probability	0.859911	0.010631	0.000000	0.000000
Sum	20.44831	937.7388	7.150000	47.96000
Sum Sq. Dev.	0.955873	1217.445	2.271848	25.82757
Observations	48	48	48	48

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel

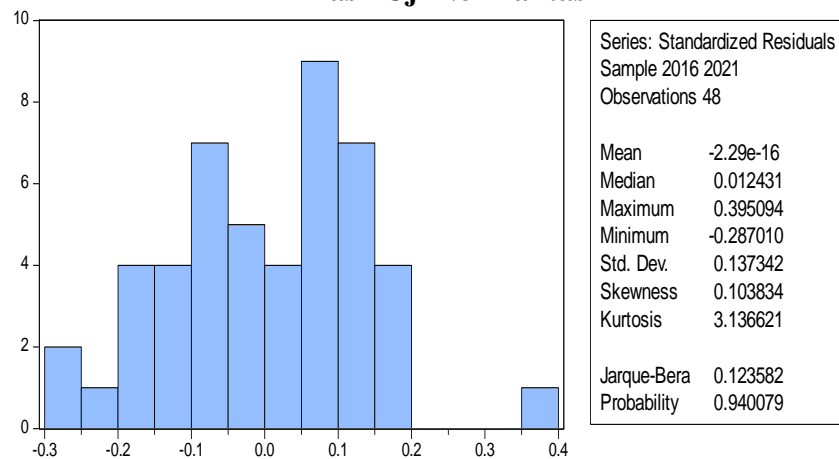
IV.5 dapat diinterpretasikan bahwa:

CSR mempunyai nilai median sebesar sebesar 0,4339560 dengan standar deviasi 0,142610, nilai maksimum sebesar 0,824176 dan nilai minimum sebesar 0,142857 dan nilai mean sebesar 0,433516. Ukuran Perusahaan mempunyai nilai median sebesar 18.22489 dengan standar deviasi 5.089506, nilai maksimum sebesar 30.87621 dan nilai minimum sebesar 12.47555 dan nilai mean sebesar 19.53623. Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai median sebesar 0.075000 dengan standar deviasi 0.219857, nilai maksimum sebesar 1.120000 dan nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai mean sebesar 0.148958. *Leverage* (DER) mempunyai nilai median sebesar 0.875000 dengan standar deviasi 0.741298, nilai maksimum sebesar 3.410000 dan nilai minimum sebesar 0,190000 dan nilai mean sebesar 0.190000.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan Gambar IV.1 Variabel penelitian terdistribusi normal, karena nilai probability dari Jarque-Bera nya sebesar 0,940079 tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti data perusahaan pada keseluruhan variabel terdistribusi normal.

3. Model Estimasi Data Panel

a. Hasil Uji *Common Effect* (CE)

Teknik ini tidak ada ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* atau *time series*. Untuk melihat model *common effect* dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini:

Tabel IV. 6
Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/30/23 Time: 13:41				
Sample: 2016 2021				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.463514	0.101318	4.574826	0.0000
X1	0.001140	0.004318	0.263922	0.7931
X2	-0.105750	0.095710	-1.104908	0.2752
X3	-0.044054	0.030632	-1.438177	0.1575
R-squared	0.107539	Mean dependent var		0.426006

Adjusted R-squared	0.046689	S.D. dependent var	0.142610
S.E. of regression	0.139241	Akaike info criterion	-1.025559
Sum squared resid	0.853080	Schwarz criterion	-0.869626
Log likelihood	28.61342	Hannan-Quinn criter.	-0.966632
F-statistic	1.767284	Durbin-Watson stat	0.977752
Prob(F-statistic)	0.167329		

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 9*

b. Hasil Uji *Fixed Effect (FE)*

Berikut model *fixed effect* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 01/30/23 Time: 13:44				
Sample: 2016 2021				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.747081	1.068889	0.698932	0.4890
X1	-0.017924	0.054530	-0.328704	0.7442
X2	-0.179878	0.083865	-2.144846	0.0386
X3	0.055937	0.021008	2.662679	0.0114
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.731651	Mean dependent var	0.552746	
Adjusted R-squared	0.659124	S.D. dependent var	0.317149	
S.E. of regression	0.108874	Sum squared resid	0.438582	
F-statistic	10.08802	Durbin-Watson stat	1.750717	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.533139	Mean dependent var	0.426006	
Sum squared resid	0.446260	Durbin-Watson stat	1.704068	

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 9*

c. Hasil Uji *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai dalam mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah

variabel random atau statistik. Berikut adalah regresi model *Random Effect*:

Tabel IV. 8
Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/30/23 Time: 13:45				
Sample: 2016 2021				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.401827	0.167181	2.403539	0.0205
X1	0.002914	0.007471	0.390087	0.6984
X2	-0.177820	0.082803	-2.147517	0.0373
X3	-0.006271	0.041299	-0.151852	0.8800
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.092661	0.4170
Idiosyncratic random			0.109553	0.5830
Weighted Statistics				
R-squared	0.099759	Mean dependent var		0.185178
Adjusted R-squared	0.038379	S.D. dependent var		0.112896
S.E. of regression	0.110708	Sum squared resid		0.539277
F-statistic	1.625264	Durbin-Watson stat		1.442205
Prob(F-statistic)	0.197146			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.072521	Mean dependent var		0.426006
Sum squared resid	0.886553	Durbin-Watson stat		0.877271

Sumber: Hasil Pengolahan *Views 9*

4. Pemilihan Model Data Panel

a. Hasil Uji *chow*

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui apakah model *Pooled least Square (Common Effect)* atau *Fixed Effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Berikut adalah hasil Uji *Chow*:

Tabel IV. 9
Hasil uji *chow*

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	4.868466	(7,37)	0.0006	
Cross-section Chi-square	31.338130	7	0.0001	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/30/23 Time: 13:48				
Sample: 2016 2021				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.463514	0.101318	4.574826	0.0000
X1	0.001140	0.004318	0.263922	0.7931
X2	-0.105750	0.095710	-1.104908	0.2752
X3	-0.044054	0.030632	-1.438177	0.1575
R-squared	0.107539	Mean dependent var	0.426006	
Adjusted R-squared	0.046689	S.D. dependent var	0.142610	
S.E. of regression	0.139241	Akaike info criterion	-1.025559	
Sum squared resid	0.853080	Schwarz criterion	-0.869626	
Log likelihood	28.61342	Hannan-Quinn criter.	-0.966632	
F-statistic	1.767284	Durbin-Watson stat	0.977752	
Prob(F-statistic)	0.167329			

Sumber : Hasil pengolahan *Eviews 9*

Hasil Uji *Chow* nilai *probability cross section* $F < 0,05$ (0,0006 < 0,05), artinya model yang terpilih adalah *fixed effect*, karena model yang terpilih adalah *fixed effect*, maka kita lanjut pengujian modelnya pada Uji *hausman*.

b. Hasil Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* adalah model terbaik. Berikut adalah hasil uji *Hausman*:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	3.932920	3	0.2688	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.045974	0.002914	0.004717	0.4766
X2	-0.204378	-0.177820	0.001802	0.5315
X3	0.063317	-0.006271	0.002773	0.1863
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/30/23 Time: 13:50				
Sample: 2016 2021				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.291344	1.327954	0.972431	0.3372
X1	-0.045974	0.069087	-0.665451	0.5099
X2	-0.204378	0.093048	-2.196477	0.0344
X3	0.063317	0.066922	0.946137	0.3502
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.535433	Mean dependent var	0.426006	
Adjusted R-squared	0.409874	S.D. dependent var	0.142610	
S.E. of regression	0.109553	Akaike info criterion	-1.386770	
Sum squared resid	0.444067	Schwarz criterion	-0.957953	
Log likelihood	44.28248	Hannan-Quinn criter.	-1.224720	
F-statistic	4.264407	Durbin-Watson stat	1.700114	
Prob(F-statistic)	0.000551			

Sumber : hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.10 nilai probability sebesar 0,2688, artinya Probability > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah model *random effect*, karena hasil adalah model *random effect* maka berlanjut dalam pemilihan model dengan uji langrange *Multiplier* (LM)

c. Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)

Langrange Multiplier test digunakan untuk memilih antara *ordinary least Square* (OLS) tanpa variabel *dummy* atau *random effect*.

Untuk menguji nilai LM, diuji dengan menggunakan nilai *residual* dan *sesidual kuadrat*. Berikut adalah hasil uji *Langerange Multiplier*:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Langrenge Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.62041 (0.0007)	1.139572 (0.2857)	12.75998 (0.0004)
Honda	3.408872 (0.0003)	-1.067508 --	1.655594 (0.0489)
King-Wu	3.408872 (0.0003)	-1.067508 --	1.385095 (0.0830)
Standardized Honda	4.886610 (0.0000)	-0.873053 --	-0.632287 --
Standardized King-Wu	4.886610 (0.0000)	-0.873053 --	-0.944060 --
Gourieriou, et al.*	--	--	11.62041 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

P Value Breusch-Pagan nya yaitu 0,0007. Nilai *p value* ini $< 0,05$, artinya model yang terpilih dari hasil uji LM ini adalah model *random effect*. Sehingga untuk penelitian ini model yang terpilih diantara 3 model adalah model *random effect* untuk seterusnya dilanjutkan melakukan pengujian prasyarat lainnya. Berdasarkan hasil estimasi dalam penelitian jni model yang terpilih adalah *Random Effect*..

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
Ukuran_perusahaan	1.000000	-0.050029	-0.378691
ROA	-0.050029	1.000000	0.256468
DER	-0.378691	0.256468	1.000000

Sumber : Hasil pengolahan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel IV. 12 dapat dilihat bahwa nilai dari Ukuran Perusahaan 1,000000, Profitabilitas (ROA) -0,050029, dan *Leverage* (DER) -0,378691 dari ketiga hasil variabel tersebut kurang 0,80. Maka membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Berikut adalah hasil uji Autokorelasi:

Tabel IV.13
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.099759	Mean dependent var	0.185178
Adjusted R-squared	0.038379	S.D. dependent var	0.112896
S.E. of regression	0.110708	Sum squared resid	0.539277
F-statistic	1.625264	Durbin-Watson stat	1.442205
Prob(F-statistic)	0.197146		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.072521	Mean dependent var	0.426006
Sum squared resid	0.886553	Durbin-Watson stat	0.877271

Sumber : Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (dw) yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,877271. Karena nilai $-2 < 0,877271 < +2$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Berikut adalah hasil dari uji koefisien Determinasi (*Adjusted R²*):

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-squared	0.099759	Mean dependent var	0.185178
Adjusted R-squared	0.038379	S.D. dependent var	0.112896
S.E. of regression	0.110708	Sum squared resid	0.539277
F-statistic	1.625264	Durbin-Watson stat	1.442205
Prob(F-statistic)	0.197146		

Sumber : Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.15 menunjukkan *R-Squared* sebesar 0,099759 atau sama dengan 9,97% . Artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan *Leverage* mampu menjelaskan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebesar 9,97% sedangkan sisanya sebesar 90,03% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji koefisien secara parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien secara parsial (t)

Tabel IV. 15
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.401827	0.167181	2.403539	0.0205
Ukuran_perusahaan	0.002914	0.007471	0.390087	0.6984
Profitabilitas	-0.177820	0.082803	-2.147517	0.0373
Leverage	-0.006271	0.041299	-0.151852	0.8800

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan hasil interpretasi pengujian uji t pada t_{hitung} Ukuran Perusahaan sebesar 0,390087, sedangkan profitabilitas sebesar -2,147517, dan *Leverage* sebesar -0,151852. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-3-1= 44$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga dapat diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68023$, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

1. Variabel Ukuran perusahaan terhadap CSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,390087. Nilai t_{hitung} (0,390087) < t_{tabel} (1,68023), sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.
2. Variabel profitabilitas terhadap CSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,147517. Nilai t_{hitung} (-2,147517) < t_{tabel} (1,68023), sehingga H_{02}

diterima dan H_{a2} ditolak. Kesimpulan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

3. Variabel *Leverage* terhadap CSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,151852. Nilai t_{hitung} (-0,151852) < t_{tabel} (1,68023), sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Kesimpulan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

c. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

Uji Koefisien regresi secara Simultan (F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji simultan (F):

Tabel IV. 16
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

R-squared	0.099759	Mean dependent var	0.185178
Adjusted R-squared	0.038379	S.D. dependent var	0.112896
S.E. of regression	0.110708	Sum squared resid	0.539277
F-statistic	1.625264	Durbin-Watson stat	1.442205
Prob(F-statistic)	0.197146		

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.17 dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 0,62. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-3-1=44$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan df untuk penyebut ($N2$), df untuk pembilang ($N1$). Jika dilihat pada tabel

distribusi F diperoleh F_{tabel} sebesar 2,82. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} (1,62) < F_{\text{tabel}} (2,82)$, maka dapat disimpulkan H_{04} di diterima dan H_{a4} ditolak, artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2016-2021.

7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Berikut adalah hasil uji Regresi linier berganda:

Tabel IV.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.401827	0.167181	2.403539	0.0205
Ukuran Perusahaan	0.002914	0.007471	0.390087	0.6984
Profitabilitas	-0.177820	0.082803	-2.147517	0.0373
<i>Leverage</i>	-0.006271	0.041299	-0.151852	0.8800

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.14 maka persamaan regresi dengan menggunakan *Software eviews* sebagai berikut:

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$CSR_{it} = 0,401827 + 0,002914 \text{ Ukuran Perusahaan}_{it} - 0,177820 \text{ Profitabilitas}_{it} - 0,006271 \text{ Leverage}_{it} + e_{it}$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,401827, menyatakan apabila variabel bebas (Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) bernilai 0 maka variabel terikat (pengungkapan CSR) adalah sebesar 0,401827 satuan.
- b. Koefisien regresi Variabel Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 0,002914, bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka terjadi peningkatan sebesar $0,002914 + 0,401827 = 0,404741$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien Variabel profitabilitas yaitu sebesar -0,177820, bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan sebesar $-0,177820 + 0,401827 = 0,224007$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- d. Koefisien Variabel *Leverage* yaitu sebesar -0,006271, bahwa setiap peningkatan *Leverage* sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan sebesar $-0,006271 + 0,401827 = 0,395556$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Dalam *Jakarta Islamic Index* Tahun 2016-2021. Dari hasil analisis data dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda bentuk *Software Eviews-9*.

Berdasarkan pemilihan data model yang dilakukan melalui uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Langrange Multiplier* maka model data yang terpilih adalah *Random Effect Model* sebagai model yang lebih tepat diantara model estimasi data panel lainnya. Model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat yaitu data yang digunakan berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan autokorelasi.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan adalah skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aktiva, *long size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tingkat signifikansi 5% (0,05) disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2016-2021. Berarti penelitian ini membuktikan H_{01} yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2016-2021.

Hasil Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Andre Fiskurniawan Saputra dengan menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan

CSR.⁵ Sama halnya dengan penelitian wiyuda, yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR. Dalam penelitian ini Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021, karena nilai $t_{hitung} (0,390087) < t_{tabel} (1,68023)$.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR disebabkan karena total aset lebih kecil dibandingkan dengan kegiatan pengungkapan CSR.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Profitabilitas ini sendiri sebagai faktor apakah berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas yang diambil ini dengan menggunakan ROA dengan alasan karena dalam rasio ROA akan dapat mengetahui apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, semakin tinggi nilai dari rasio ROA maka keadaan suatu perusahaan dikatakan semakin baik. beberapa.⁶ Berdasarkan hasil penelitian Uji parsial (t) Variabel profitabilitas terhadap CSR diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} (-2,147517) < t_{tabel} (1,68023)$, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

⁵Andre Fiskurniawan Saputra, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Tipe Industri Sebagai Variabel Pemoderasi', (Yogyakarta STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2017), hal. 25.

⁶Ferdiansyah, 'Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility', *Jurnal Sains dan Akuntansi*, vol. IX No. 2 (November 2017): hal. 8.

pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riana Racmawati Dewi dan Dian Pitawati menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Profitabilitas mengalami peningkatan maka tingkat pengungkapan CSR dalam perusahaan tersebut juga akan meningkat. Profitabilitas perusahaan jika mengalami peningkatan maka kegiatan untuk melaksanakan segala kegiatan sosial maka akan semakin meningkat, itulah penyebab profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan CSR

Leverage yaitu pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. Berdasarkan hasil uji parsial (t) $t_{hitung} (-0,151852) < t_{tabel} (1,68023)$, sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Kesimpulan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamix Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiyuda menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.⁷ Penelitian ini menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh karena $t_{hitung} (-0,151852) < t_{tabel} (1,68023)$, dan tingkat *Leverage* meningkat tetapi pengungkapan CSRnya menurun.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap pengungkapan CSR.

Secara simultan masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR berdasarkan Hasil uji simultan (F) $F_{hitung} (1,62) < F_{tabel} (2,82)$, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fera Susilowati menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR⁸. Adapun faktor yang menyebabkan variabel independen penelitian ini tidak berpengaruh secara simultan karena ada

⁷Wiyuda, *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar di BEI*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Vol. Xv. No. 1, Maret 2017, hal. 13.

⁸Fera Susilowati, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018, hal. 3.

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Saham Asing.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*, sementara masih banyak variabel-variabel yang lain yang belum diteliti oleh peneliti, seperti Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Saham Asing.
2. Keterbatasan dalam hal data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang peneliti gunakan hanya data selama tahun 2016-2021.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga dan upaya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian. Sehingga kerja keras, usaha dan bantuan dari pihak-pihak terkait dalam skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di JII. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil *R-Squared* sebesar 0,099759 atau sama dengan 9,97% . Artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan *Leverage* mampu menjelaskan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebesar 9,97% sedangkan sisanya sebesar 90,03% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan.

Hasil uji (t) Variabel Ukuran perusahaan terhadap CSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,390087. Nilai t_{hitung} (0,390087) < t_{tabel} (1,68023), sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Hasil uji (t) Variabel profitabilitas terhadap CSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,147517. Nilai t_{hitung} (-2,147517) < t_{tabel} (1,68023), sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Kesimpulan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Hasil uji (t) Variabel *Leverage* terhadap CSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,151852. Nilai t_{hitung} (-0,151852) < t_{tabel} (1,68023), sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Kesimpulan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Hasil penelitian uji (F) menunjukkan bahwa distribusi F diperoleh F_{tabel} sebesar 2,82. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} (1,62) < F_{tabel} (2,82), maka dapat disimpulkan H_{04} di diterima dan H_{a4} ditolak, artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2021.

Hasil uji regresi linier berganda nilai konstanta konstanta sebesar 0,401827, menyatakan apabila variabel bebas (Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) bernilai 0 maka variabel terikat (pengungkapan CSR) adalah sebesar 0,401827 satuan .

Koefisien regresi Variabel Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 0,002914, bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka terjadi peningkatan sebesar $0,002914 + 0,401827 = 0,404741$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

Koefisien Variabel profitabilitas yaitu sebesar -0,177820, bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan sebesar $-0,177820 + 0,401827 = 0,224007$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

Koefisien Variabel Leverage yaitu sebesar $-0,006271$, bahwa setiap peningkatan *Leverage* sebesar 1 satuan maka terjadi penurunan sebesar $-0,006271 + 0,401827 = 0,395556$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar agar memperluas penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai perusahaan yang tidak hanya bergerak dibidang manufaktur saja.

Periode penelitian ini hanya 6 tahun, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Bagi perusahaan manufaktur sebaiknya mempertimbangkan untuk memaksimalkan pengungkapan CSRnya untuk menarik *stakeholder* untuk mau menanam sahamnya diperusahaan manufaktur yang dijalankan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dharmawan Krisna dan Novrys Suhardianto. ‘*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*’. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, VOL. 18, No.2, November 2016.
- Andriyani, Anita Budiman. ‘*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*’. Universitas Muria Kudus, *CSR dalam Praktik Indonesia*, Yogyakarta: Elek Media, 2015.
- Angraini, Fr. Retno. ‘*Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan*’, SNA 9 Padang: 2016.
- Felicia, M., & Rasmini, N. K. ‘*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI*’. *Jurnal Akuntansi*. 2015.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23. BPEE, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Universitas Diponegoro, Vol.19, No. 1a (November 2018).
- . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Jakarta: Kencana), 2018.
- Hadi, ‘*Corporate Social Responsibility*’. (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2011.
- Haq, A., Mahyuni, M. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Studi Kasus Pada Perusahaan- Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2017.

Harahap, S, Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Perss, 2013.

Haibuan, Abdul Nasser, dkk, “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021), Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Vol. 01, Edisi 1, Juni 2022.

———, dan windari, “Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” IAIN Padangsidempuan. Vol. 05, No. 1, Juni 2021.

———, dkk, “ *Effect Of Operating Costsonal Operating Income (BOPO) and Non-Performing Financing (NPF) On Return On Asset (ROA) In PT. Bnak Rakyat Indonesia Syariah Tbk For The Period 2009-2017*, IAIN Padangsidempuan. Vol 1, No. 2, Desember 2022.

———, dkk, “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan” IAIN Padangsidempuan. Vol. 5, No. 2 Desember 2019.

———, dkk, “ *The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (ROA) In Sharia Comercial Banks Period 2011-2019*” IAIN Padangsidempuan. Vol. 1 No. 1 Juli 2020.

——— Analisis Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007, Tesis,(Universitas Sumatera Utara Dipublikasikan, 2009).

———, ”*Company Monitoring Analysis On Financial Report Quality in Indonesia Stock Exchange Manufaktur*”, Editura Universitara & ADI Publication Vol. 4, 2018.

———, “*The Effect Of Profitability Ratios Finansial Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia.*” vol. 1 tahun 2020.

———, “*The effect Odf Banking Zakat and Corporate Social Responsibility On The Profitability Ratio Of Sharia Commercial Bank In Indonesia*”, Jurnal Riset Ekonomi Islam Vol. 5, 2022.

———, “*Akuntansi Manajemen, Teori dan Praktek.*”(Merdeka Kreasi Group), 2022.

Jogiyanto, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajawali, 2013.

Krisna, A. D., Dan Suhardianto, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.18, No. 2, 2016.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Perss, 2011.

Leksono, A. A., & dan Butar, S. B. Pengaruh *Good Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sosial Responsibility*. Jurnal Akuntansi Bisnis, 2018.

Mangkuatmodjo, Soegyarto. *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.

Matondang, Zulaika dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktek Analisis Data (Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS)*, Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Musnawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2013.

- Ningrum, O. D. N. D., & Faisal., F. Hubungan Struktur Kepemilikan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Publik Indonesia (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis), 2014.
- Nurlaela Wati, Lela S.E., M.M. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, Jakarta: Myria Publisher, 2019.
- Nur, M., & Priantah, D. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori *High Profile Yang Listing* Di Bursa Efek Indonesia), Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 2012.
- Prastuti, N. K. K., dan Budiasih, I. G. A. N., ‘’ Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi *Corporate Social Responsibility*, E-Jurnal Akuntansi, 2015.
- Putri, R. K., & Kurnia,, P. ‘’Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012- 2014. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi. 2016.
- Robiah, A.M.R, ‘’Pengaruh *Leverage, Size, dan* Kepemilikan Manajemen Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*’’, Akuntansi Dewantara, 2017.
- Saputri, Dwi. ‘’Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Studi Empiris Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. Universitas Magelang: 2019.

Wuttichindanon, S. *Corporate Social Responsibility Disclosure-choices of Report and Its Determinants: Emepirical Evidence From Firms Listed On Stock Exchange OF Thailand. Kasetras Journal Of Social Sciences*, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Utami, I. D., ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan *Property Dan Real Estas* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’’. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 2010.

Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. perseroan terbatas.

Pedoman Ceklis Pengungkapan CSR

Global Reporting Initiative 4 (GRI 4)

No	Aspek	Indeks	Indikator
Indikator Ekonomi			
1	Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2		EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3		EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4		EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
5	Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6		EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8		EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9	Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan

No	Aspek	Indeks	Indikator
Indikator Kinerja Lingkungan			
10	Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume
11		EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12	Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13		EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14		EN5	Intensitas energy
15		EN6	Pengurangan konsumsi energy
16		EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
17	Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18		EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19		EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
20	Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa dan dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
21		EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar

			kawasan lindung
22		EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan

No	Aspek	Indeks	Indikator
23		EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24	Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
25		EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2)
26		EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
27		EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
28		EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29		EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30		EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
31	Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32		EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33		EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34		EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional

No	Aspek	Indeks	Indikator
35		EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan air limpasan dari organisasi
36	Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
37		EN28	Prosentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
38	Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
39	Transporasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
40	Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
41	Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42		EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
43	Mekanisme	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak

Pengaduan Masalah Lingkungan	lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
------------------------------	---

No	Aspek	Indeks	Indikator
Indikator Sosial			
Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja			
44	Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45		LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46		LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
47	Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
48	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49		LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja menurut daerah dan gender
50		LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan

			pekerjaan mereka
--	--	--	------------------

No	Aspek	Indeks	Indikator
51		LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
52	Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
53		LA10	Program untuk manajemen ketrampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54		LA11	Peresentase karyawan yang menerima <i>review</i> kinerja dan pengembangan karier secara regular, menurut gender dan kategori karyawan
55	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan perkategori karyawan menurut gender, kelompok usia keanggotaan kelomok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
56	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
57	Asesmen Pemasok atas Praktik	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik

	Ketenagakerjaan		ketenagakerjaan
58		LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

No	Aspek	Indeks	Indikator
59	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Indikator Hak Asasi Manusia

60	Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61		HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi termasuk persentase karyawan yang dilatih
62	Non- Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
63	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi untuk melatih kebebasan dari asosiasi dan <i>collective bargaining</i> dalam risiko yang signifikan dan aksi yang diambil untuk

			mendukung hal tersebut
64	Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif

No	Aspek	Indeks	Indikator
65	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
66	Praktik Pengamatan	HR7	Persenatase petugas pengaman yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
67	Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
68	Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan <i>review</i> atau asesmen dampak hak asasi manusia
69	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia

	Manusia		
70		HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
71	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Indikator Masyarakat			
72	Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan

No	Aspek	Indeks	Indikator
73		SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat
74	Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75		SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76		SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
77	Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan

			negara dan penerima/ penerima manfaat
78	Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti-persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79	Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
80	Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81		SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan
82	Mekanisme Pengaduan Dmpak terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

No	Aspek	Indeks	Indikator
Indikator Tanggung Jawab atas Produk			
83	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan

84		PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
85	Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86		PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa menurut hasil
87		PR5	Hasil survey untuk mengukur kepuasan pelanggan
88	Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89		PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
90	Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait

		dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data
--	--	---

No	Aspek	Indeks	Indikator
91		PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk jasa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hasrul Sani Simatupang
2. Tempat/Tgl. Lahir : Lopian, 24 Juni2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Kampung Sebelah, Hutabalang, Kec. Badiri, Kab.
Tapanuli Tengah, Prov. Sumatera Utara
6. Email : hasrulsani2707@gmail.com
7. No. Handphone : 0822 9474 3449

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 5 157625 hutabalang (2006-2012)
2. MTs Negeri Sibolga (2012-2015)
3. SMK Negeri 1 Sibolga (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan (2018-2023)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Anggota Organisasi PERMASISTA(Persatuan Mahasiswa Islam Sibolga
Tapteng)
2. Anggota Organisasi Tabonai Outdoor (TBO).

IV. MOTTO HIDUP

BERGERAK UNTUK MENCIPTAKAN HASIL YANG MAKSIMAL